

**STUDI PERBANDINGAN PERANAN RAUDHATUL ATHFAL  
DENGAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DALAM  
PEMBINAAN KEHIDUPAN BERAGAMA ANAK  
USIA PRASEKOLAH DI KECAMATAN PAHANDUT  
KOTAMADYA PALANGKA RAYA**

Oleh :

**MUHAMMAD DAHRIANSYAH**



**FAKULTAS TARBIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
PALANGKA RAYA  
1997**

STUDI PERBANDINGAN PERANAN RAUDHATUL ATHFAL  
DENGAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DALAM  
PEMBINAAN KEHIDUPAN BERAGAMA ANAK  
USIA PRASEKOLAH DI KECAMATAN PAHANDUT  
KOTAMADYA PALANGKARAYA

SKRIPSI

*Diajukan Untuk melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat - Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Tarbiyah Pada Fakultas Tarbiyah  
IAIN Antasari Palangkaraya*

OLEH

MUHAMMAD DAHRIANSYAH  
NIM. 90. 02005554

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"  
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TAHUN AKADEMI 1996/1997

Palangkaraya, 5 Pebruari 1997

NOTA DINAS

Hal : Mohon dimunagasyahkan  
Skripsi M. DAHRIANSYAH,  
NIP. 90 02005554

---

K e p a d a  
Yth. Bapak Dekan Fakultas  
Tarbiyah IAIN Antasari  
Palangkaraya  
di-

PALANGKARAYA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara MUHAMMAD DAHRIANSYAH, NIM. 9002005554 yang berjudul "STUDI PERBANDINGAN PERANAN RAUDHATUL ATHFAL DENGAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DALAM PEMBINAAN KEHIDUPAN BERAGAMA ANAK USIA PRASEKOLAH DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA" sudah dapat dimunagasyahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Demikian semoga dapat dimunagasyahkan dalam waktu yang telah ditentukan.

Wassalam

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dra. Hj. ZURINAL Z.

NIP. 150 170 330

  
Drs. JIRHANUDDIN

NIP. 150 237 650

## PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STUDI PERBANDINGAN PERANAN RAUDHATUL ATHFAL  
DENGAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DALAM  
PEMBINAAN KEHIDUPAN BERAGAMA ANAK USIA  
PRASEKOLAH DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA  
PALANGKARAYA.

N A M A : MUHAMMAD DAHRIANSYAH

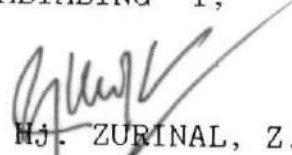
NIM. : 90 02005554

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

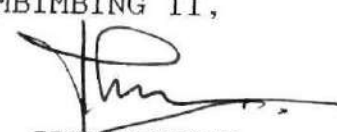
PROGRAM : SRATA SATU (S1)

Palangkaraya, 3 Maret 1997

MENYETUJUI  
PEMBIMBING I,

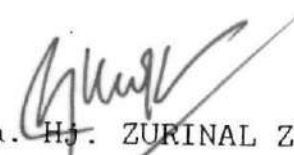
  
Dra. Hj. ZURINAL, Z.  
NIP. 150 170 330

PEMBIMBING II,

  
Drs. JIRHANUDDIN  
NIP. 150 237 650

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN,

  
Dra. Hj. ZURINAL Z.  
NIP. 150 170 330

An. DEKAN  
PEMBANTU DEKAN I,  
  
Drs. AHMAD SYAR'I  
NIP. 150 222 661



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "STUDI PERBANDINGAN PERANAN RAUDHATUL ATHFAL DENGAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DALAM PEMBINAAN KEHIDUPAN BERAGAMA ANAK USIA PRASEKOLAH DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA." telah dimunagasyahkan pada sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya :

H a r i : Senin

Tanggal : 3 Maret 1997 M  
23 Syawal 1417 H

dan diyudisiumkan pada :

H a r i : Senin

tanggal : 3 Maret 1997 M  
23 Syawal 1417 H

An. DEKAN  
PEMBANTU DEKAN I,

Drs. AHMAD SYAR'I

NIP.150 222 661

N a m a

Tanda Tangan

1. Drs. ABUBAKAR HM.  
Penguji/Ketua Sidang

2. Drs. AHMAD SYAR'I  
Penguji I

3. Dra. Hj. ZURINAL Z.  
Penguji II

4. Drs. JIRHANUDDIN  
Penguji/Sekretaris

( ..... )

( ..... )

( ..... )

( ..... )

MOUQ

أَطْلُبُ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ  
إِلَى اللَّهْدِ

Artinya :

"Tuntutlah ilmu sejak dari ayunan sampai  
ke liang lahad " (H.R. Ibnu Abdil Baar)

Kupersembahkan buat :

Ayah dan Bunda, Istri tercinta  
serta Adik-Adikku tersayang

STUDI PERBANDINGAN PERANAN RAUDHATUL ATHFAL DENGAN  
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DALAM PEMBINAAN KEHIDUPAN  
BERAGAMA ANAK USIA PRASEKOLAH DI KECAMATAN  
PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA

---

ABSTRAKSI

Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam adalah lembaga pendidikan untuk anak usia prasekolah yakni anak usia 4-6 tahun. Lembaga pendidikan ini diselenggarakan untuk membantu orang tua menanamkan dasar pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta di luar lingkungan keluarga sekaligus mempersiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar.

Kedua lembaga pendidikan prasekolah di atas sebagaimana lembaga pendidikan yang lain, juga melaksanakan pembinaan kehidupan beragama, yang diharapkan akan dapat melahirkan kehidupan/sikap beragama anak usia prasekolah menjadi seorang muslim dan warga negara yang baik. Berkaitan dari hal itulah maka penelitian ini berupaya untuk mengetahui peranan Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya dalam pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah, melihat kehidupan beragama anak usia prasekolah yang telah dibinanya, sekaligus membandingkan peranan Raudhatul Athfal dengan peranan Taman Kanak-Kanak Islam dalam pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah dan membandingkan kehidupan beragama anak usia prasekolah yang telah dibina oleh Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

Berdasarkan permasalahan di atas maka hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini adalah; ada perbedaan yang signifikan antara peranan Raudhatul Athfal dengan peranan Taman Kanak-Kanak Islam dalam pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah dan ada perbedaan yang signifikan antara kehidupan beragama anak usia prasekolah yang telah dibina oleh para guru Raudhatul Athfal dengan kehidupan beragama anak usia prasekolah yang dibina oleh para guru Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

Penelitian ini menggunakan sampel 6 buah lembaga pendidikan prasekolah dan 12 orang guru serta 72 orang anak usia prasekolah yang berada pada kelompok B pada Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya. Sedangkan kepala sekolah dan orang tua adalah sebagai informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview, dokumentasi dan angket.

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif dan kuantitatif. Dari hasil analisa kualitatif diketahui bahwa peranan Raudhatul Athfal dan

Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya dalam pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah berada pada kualifikasi baik. Sedangkan kehidupan beragama anak usia prasekolah yang telah dibina oleh kedua lembaga pendidikan prasekolah tersebut berada pada kualifikasi cukup baik.

Selanjutnya dari hasil analisa kuantitatif diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara peranan Raudhatul Athfal dengan peranan Taman Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya dalam pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah. Demikian juga halnya dengan kehidupan beragama anak usia prasekolah yang telah dibina oleh Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan  $t$  tes; Diperoleh  $t$  tes lebih kecil dari  $t$  tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%.

## KATA PENGATAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena rahmat dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "STUDI PERBANDINGAN PERANAN RAUDHATUL ATHFAL DENGAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA DALAM PEMBINAAN KEHIDUPAN BERAGAMA ANAKA USIA PRASEKOLAH".

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarja Agama pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Banyak pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, karena itu dalam kesempatan ini dengan hati yang tulus penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada :

1. Yth. bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah berkenan menyetujui skripsi ini.
2. Yth. ibu Dra. H. zurinal z, selaku pembimbing I, dan bapak Drs. Jirhanuddin, selaku pembimbing II juga sebagai pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan arahan serta saran-saran demi penyelesaian skripsi ini.
3. Yth. para dosen dan karyawan fakultas tarbiyah IAIN -- Antasari Palangkaraya yang telah banyak memberikan perhatian, ilmu pengetahuan dan bimbingan serta arahan

dalam rangka penyelesaian perkuliahan di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

4. Yth. bapak/ibu kepala Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya yang telah banyak memberikan bantuan dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan.
5. Yth. rekan-rekan mahasiswa yang turut serta memberikan dorongan dan saran-saran yang berguna untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Yth. ayah dan bunda serta adikku yang tersayang yang telah banyak memberikan pengorbanan baik moril maupun material demi kelancaran perkuliahan penulis dan terwujudnya penulisan skripsi ini.

Atas jerih payah dan amal bakti yang diberikan penulis mohon kehadiran Allah SWT. semoga mendapatkan balasan kebajikan yang berlipat ganda.

Akhirnya penulis ucapkan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua.

Palangkaraya, Januari 1997

P e n u l i s

M.DAHRIANSYAH

## DAFTAR ISI

|                                                                                                   | halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL                                                                                     | i       |
| NOTA DINAS                                                                                        | ii      |
| HALAMAN PERSETUJUAN                                                                               | iii     |
| M O T I O                                                                                         | iv      |
| ABSTRAKSI SKRIPSI                                                                                 | v       |
| KATA PENGANTAR                                                                                    | vii     |
| DAFTAR ISI                                                                                        | ix      |
| DAFTAR TABEL                                                                                      | xi      |
| <br>BAB I      PENDAHULUAN                                                                        |         |
| A. Latar Belakang .....                                                                           | 1       |
| B. Rumusan Masalah .....                                                                          | 4       |
| C. Tujuan penelitian .....                                                                        | 4       |
| D. Kegunaan Penelitian .....                                                                      | 5       |
| E. Tinjauan Pustaka .....                                                                         | 6       |
| 1. Pengertian studi perbandingan .....                                                            | 6       |
| 2. Pengertian peranan dan pembinaan .....                                                         | 7       |
| 3. Pengertian Raudhatul Athfal dan Taman<br>Kanak-Kanak Islam .....                               | 8       |
| 4. Ciri-ciri perkembangan anak usia pra-<br>sekolah .....                                         | 10      |
| 5. Pentingnya kesadaran beragama ditanamkan<br>kepada anak-anak .....                             | 13      |
| 6. Bidang-bidang/program pengembangan di<br>Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak<br>Islam ..... | 15      |
| 7. Pembinaan kehidupan beragama di<br>Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak<br>Islam .....       | 17      |
| F. Perumusan Hipotesa .....                                                                       | 21      |
| G. Konsep dan Pengukuran .....                                                                    | 21      |

|         |                                                                                                                                                          |     |
|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| BAB II  | BAHAN DAN METODE                                                                                                                                         |     |
|         | A. Bahan/Data .....                                                                                                                                      | 29  |
|         | B. Metodologi .....                                                                                                                                      | 30  |
|         | 1. Pemilihan lokasi .....                                                                                                                                | 30  |
|         | 2. Teknik penarikan contoh .....                                                                                                                         | 30  |
|         | 3. Tehnik pengumpulan data .....                                                                                                                         | 35  |
|         | 4. Pengolahan data dan alat analisa data...                                                                                                              | 36  |
| BAB III | GAMBARAN UMUM RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA                                                  |     |
|         | A. Gambaran Umum Raudhatul Athfal di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.....                                                                      | 36  |
|         | B. Gambaran Umum Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya..                                                                  | 46  |
| BAB IV  | PERANAN RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DALAM PEMBINAAN KEHIDUPAN BERAGAMA ANAK USIA PRASEKOLAH DIKECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA |     |
|         | A. Penyajian Data .....                                                                                                                                  | 62  |
|         | B. Analisa Data .....                                                                                                                                    | 87  |
| BAB V   | P E N U T U P                                                                                                                                            |     |
|         | A. Kesimpulan .....                                                                                                                                      | 100 |
|         | B. Saran-saran .....                                                                                                                                     | 101 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

| TABEL :                                                                                                                        | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. KEADAAN SAMPEL I (RAUDHATUL ATHFAL) .....                                                                                   | 33      |
| 2. KEADAAN SAMPEL II (TAMAN KANAK-KANAK ISLAM) ....                                                                            | 33      |
| 3. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA RAUDHATUL ATHFAL<br>AL MUSLIMAT NU DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA<br>PALANGKARAYA .....       | 40      |
| 4. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA RAUDHATUL ATHFAL<br>AL HIDAYAH III DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA<br>PALANGKARAYA .....       | 41      |
| 5. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA RAUDHATUL ATHFAL<br>AL MUSLIMUN DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA<br>PALANGKARAYA .....          | 42      |
| 6. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA RAUDHATUL ATHFAL<br>NURUL HIKMAH DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA<br>PALANGKARAYA .....         | 43      |
| 7. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA RAUDHATUL ATHFAL<br>NURUL IKHWAN NU DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA<br>PALANGKARAYA .....      | 44      |
| 8. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA RAUDHATUL ATHFAL<br>DARUSSA'ADAH NU DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA<br>PALANGKARAYA .....      | 46      |
| 9. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA TAMAN KANAK-KANAK<br>ISLAM NU DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA<br>PALANGKARAYA .....            | 47      |
| 10. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA TAMAN KANAK-KANAK<br>ISLAM SALAHUDDIN DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA<br>PALANGKARAYA .....   | 48      |
| 11. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA TAMAN KANAK-KANAK<br>ISLAM PERWANIDA I DI KECAMATAN PAHANDUT<br>KOTAMADYA PALANGKARAYA .....  | 49      |
| 12. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA TAMAN KANAK-KANAK<br>ISLAM PERWANIDA II DI KECAMATAN PAHANDUT<br>KOTAMADYA PALANGKARAYA ..... | 50      |
| 13. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA TAMAN KANAK-KANAK<br>ISLAM AL IMAN DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA<br>PALANGKARAYA .....      | 51      |

|                                                                                                                                                                                                                                     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 14. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AL HIDAYAH I DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA .....                                                                                                            | 52 |
| 15. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA TAMAN KANAK-KANAK ISLAM BUDI ASIH DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA .....                                                                                                               | 54 |
| 16. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA TAMAN KANAK-KANAK ISLAM WADYA KUSUMA DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA .....                                                                                                            | 55 |
| 17. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA TAMAN KANAK-KANAK ISLAM RAHMADT AL FALAH DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA .....                                                                                                        | 56 |
| 18. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AQIDAH DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA .....                                                                                                                  | 57 |
| 19. JUMLAH ANAK USIA PRASEKOLAH PADA RAUDHATUL ATHFAL DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADAYA PALANGKARAYA .....                                                                                                                           | 58 |
| 20. JUMLAH ANAK USIA PRASEKOLAH PADA TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADAYA PALANGKARAYA .....                                                                                                                    | 59 |
| 21. JUMLAH GURU PADA RAUDHATUL ATHFAL DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA .....                                                                                                                                            | 60 |
| 22. JUMLAH GURU PADA TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA .....                                                                                                                                     | 61 |
| 23. FREKUENSI PARA GURU RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK - KANAK ISLAM MELAKSANAKAN PEMBINAAN KEHIDUPAN BERAGAMA KEPADA ANAK USIA PRASEKOLAH BAIK TEORI MAUPUN PRAKTIK DALAM SATU MINGGU ....                                       | 63 |
| 24. AKTIVITAS PARA GURU RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM MENGAJARKAN KEPADA ANAK USIA PRASEKOLAH UCAPAN SALAM, BASMALAH DAN HAMDALAH..                                                                                  | 64 |
| 25. AKTIVITAS PARA GURU RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM MENGAJARKAN DOA'-DO'A KEPADA ANAK USIA PRASEKOLAH YANG MELIPUTI DO'A MAU BELAJAR, SESUDAH BELAJAR, MAU MAKAN, SESUDAH MAKAN, MAU TIDUR DAN SESUDAH TIDUR ..... | 65 |
| 26. AKTIVITAS PARA GURU RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM MENGAJARKAN KEPADA ANAK USIA PRASEKOLAH TENTANG CARA MENGHOMATI IBU-BAPAK, KEHARUSAN MENTAATI IBU-BAPAK DAN CARA BERSOPAN SANTUN TERHADAP ORANG TUA .....      | 66 |

|                                                                                                                                                                                                                                           |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 27. AKTIVITAS PARA GURU RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM MENGAJARKAN KEPADA ANAK USIA PRASEKOLAH TENTANG SURAH-SURAH PENDEK, YAKNI SURAH AL FATIHAH, AL IKHLASH, AN NAS, AL KAUTSAR DAN AL ASR .....                          | 67 |
| 28. SKOR PEMBINAAN KEHIDUPAN BERAGAMA ANAK USIA PRA-SEKOLAH PADA RAUDHATUL ATHFAL DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA .....                                                                                                      | 68 |
| 29. SKOR PEMBINAAN KEHIDUPAN BERAGAMA ANAK USIA PRA-SEKOLAH PADA KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA .....                                                                                                     | 69 |
| 30. INTENSITAS ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA MENGUCAPKAN SALAM KETIKA MASUK/KELUAR RUMAH ....                                           | 70 |
| 31. INTENSITAS ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA MENGUCAPKAN BISMALAH PADA SAAT MAKAN DAN MINUM .....                                       | 71 |
| 32. INTENSITAS ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA MENGUCAPKAN HAMDALAH PADA SAAT MENGAKHIRI PEKERJAAN YANG BAIK SEPERTI MAKAN DAN MINUM .... | 72 |
| 33. INTENSITAS ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA MEMBACA DO'A MAU BELAJAR DI SAAT AKAN BELAJAR ..                                           | 73 |
| 34. INTENSITAS ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA MEMBACA DO'A SESUDAH BELAJAR PADA SAAT SELESAI BELAJAR .....                               | 74 |
| 35. INTENSITAS ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA MEMBACA DO'A MAU MAKAN PADA SAAT AKAN MAKAN ....                                           | 75 |
| 36. INTENSITAS ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA MEMBACA DO'A SESUDAH MAKAN PADA SAAT SELESAI MAKAN .....                                   | 76 |

|     |                                                                                                                                                                                                                                               |    |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 37. | INTENSITAS ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA MEMBACA DO'A MAU TIDUR PADA SAAT AKAN TIDUR ....                                                   | 77 |
| 38. | INTENSITAS ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA MEMBACA DO'A SESUDAH TIDUR PADA SAAT BANGUN DARI TIDUR .....                                       | 78 |
| 39. | KEMAMPUAN ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA SURAH-SURAH PENDEK YANG MELIPUTI; SURAH AL-FATIHAH, AL IKHLASH, AN NAS, AL KAUTSAR DAN AL ASR ..... | 79 |
| 40. | SIKAP ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA PADA SAAT BERTANYA/MENJAWAB PERTANYAAN DENGAN ORANG TUA .....                                           | 80 |
| 41. | SIKAP ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA PADA SAAT DIPERINTAH/DISURUH OLEH ORANG TUA .....                                                       | 81 |
| 42. | SIKAP ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA TERHADAP ORANG TUA KETIKA AKAN BERPERGIAN .....                                                         | 82 |
| 43. | SKOR KEHIDUPAN BERAGAM ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH RAUDHATUL ATHFAL DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA .....                                                                                                              | 83 |
| 44. | DISTRIBUSI FREKUENSI KEHIDUPAN BERAGAMA ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH RAUDHATUL ATHFAL DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA .....                                                                                             | 84 |
| 45. | SKOR KEHIDUPAN BERAGAM ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA .....                                                                                                       | 85 |
| 46. | DISTRIBUSI FREKUENSI KEHIDUPAN BERAGAMA ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA .....                                                                                      | 86 |

|                                                                                                                                                                                                 |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 47. PERHITUNGAN MEAN, DEVIASI STANDAR DAN STANDAR ERROR PERANAN RAUDHATUL ATHFAL DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA DALAM PEMBINAAN KEHIDUPAN BERAGAMA ANAK USIA PRASEKOLAH .....     | 88 |
| 48. PERHITUNGAN MEAN, DEVIASI STANDAR DAN STANDAR ERROR PERANAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA DALAM PEMBINAAN KEHIDUPAN BERAGAMA ANAK USIA PRASEKOLAH ..... | 89 |
| 49. PERHITUNGAN MEAN, DEVIASI STANDAR DAN STANDAR ERROR KEHIDUPAN BERAGAMA ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH ATHFAL DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA .....                      | 94 |
| 52. PERHITUNGAN MEAN, DEVIASI STANDAR DAN STANDAR ERROR KEHIDUPAN BERAGAMA ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA .....     | 95 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Di Negara Indonesia, agama merupakan hal yang sangat penting dan berperan sekali dalam pembangunan nasional, oleh sebab itu secara khusus pemerintah menugaskan kepada Departemen Agama sebagai penanggung jawab pelaksanaan pembangunan dibidang agama.

Beranjak dari pentingnya peranan agama dalam pembangunan nasional, maka bangsa Indonesia berdasarkan TAP MPR NO. II (1993) menetapkan bahwa keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagai asas pertama pembangunan nasional, yang berarti bahwa setiap aktivitas pembangunan yang dilaksanakan harus dijiwai, digerakkan dan dikendalikan oleh nilai-nilai keagamaan.

Untuk mewujudkan asas pembangunan nasional tersebut, maka setiap warga negara Indonesia yang berperan sebagai subyek dan obyek pembangunan, perlu adanya pembinaan-pembinaan dalam kehidupan beragama sedini mungkin.

Pembinaan kehidupan beragama tersebut dapat dilaksanakan melalui semua jenis dan jenjang pendidikan termasuk prasekolah, sebagaimana disebutkan dalam TAP MPR NO. II/MPR/1993 tentang pengembangan sektor keagamaan dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa:

Di usahakan supaya terus bertambah sarana yang diperlukan bagi pengembangan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dengan menambah sarana pendidikan agama pada semua jenis dan jenjang pendidikan termasuk prasekolah yang pelaksanaannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. (GBHN, 1993 : 145).

Kemudian dalam undang-undang NO 2 tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional pada bab IX pasal 39 disebutkan bahwa kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat pendidikan agama sebagai salah satu mata pelajaran.

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa pembinaan kehidupan beragama harus dilaksanakan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan termasuk prasekolah, sebagaimana kita ketahui bahwa setiap lembaga pendidikan baik pada perguruan tinggi maupun pada sekolah menengah umum dan tingkat dasar selalu diajarkan pendidikan agama, demikian juga halnya dengan pendidikan prasekolah.

Anggani Sudono, MA. (1991), mengatakan bahwa pendidikan prasekolah diselenggarakan untuk membantu meletakkan dasar pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta diluar lingkungan keluarga bagi anak sebelum memasuki pendidikan dasar. Dimana kita ketahui bahwa pada usia prasekolah anak memiliki masa peka sebagaimana dijelaskan dalam buku Petunjuk Proses Belajar Mengajar di Raudhatul Athfal bahwa :

... usia prasekolah merupakan masa yang menentukan bagi perkembangan anak. Pada masa ini anak berada pada situasi peka untuk menerima rangsangan-rangsangan dari luar. Bila rangsangan-rangsangan itu baik dan sesuai dengan tingkat perkembangannya maka kemampuan anak dapat berkembang secara optimal. (DEPAG RI, 1994/1995 : 2).

Dengan demikian jelaslah bahwa usia prasekolah merupakan saat yang paling baik dan tepat untuk menanamkan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan keagamaan serta membentuk kepribadian anak kearah yang kita kehendaki.

Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah dan masyarakat untuk membina pertumbuhan dan perkembangan anak usia prasekolah adalah dengan mendirikan/ mengadakan lembaga pendidikan prasekolah yang diantaranya adalah Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam.

Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam adalah lembaga pendidikan anak usia prasekolah yang sama-sama melaksanakan pembinaan kehidupan beragama.

Pembinaan kehidupan beragama di Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam dilaksanakan melalui proses belajar mengajar dan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut kurikulum Raudhatul Athfal bidang pengembangan keimanan dan ketaqwaan, (1989/1990) dan Petunjuk Pelaksanaan Pengembangan Kehidupan Beragama di Taman Kanak-Kanak, (1988/1989) disebutkan bahwa pada dasarnya pengembangan kehidupan beragama yang dilaksanakan di kedua lembaga pendidikan prasekolah tersebut meliputi bidang keimanan, ibadah dan akhlak.

Bertitik tolak dari adanya persamaan dalam pembinaan kehidupan beragama tersebut, maka dirumuskan sebuah judul penelitian "STUDI PERBANDINGAN PERANAN

RAUDHATUL ATHFAL DENGAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DALAM  
PEMBINAAN KEHIDUPAN BERAGAMA ANAK USIA PRASEKOLAH DI  
KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA"

**B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok yang akan diteliti :

1. Bagaimana peranan Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya dalam pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah.
2. Bagaimana kehidupan beragama anak usia prasekolah yang telah dibina oleh Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.
3. Adakah perbedaan peranan Raudhatul Athfal dengan peranan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya dalam pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah.
4. Adakah perbedaan kehidupan beragama anak usia prasekolah yang telah dibina oleh Raudhatul Athfal dengan kehidupan beragama anak usia prasekolah yang dibina oleh Taman kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

**C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui bagaimana peranan Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya dalam pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah.
2. Ingin mengetahui bagaimana kehidupan beragama anak usia prasekolah yang telah dibina oleh Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.
3. Ingin mengetahui apakah ada perbedaan antara pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah pada Raudhatul Athfal dengan pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah pada Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.
4. Ingin mengetahui apakah ada perbedaan antara kehidupan beragama anak usia prasekolah yang telah dibina oleh Raudhatul Athfal dengan sikap beragama anak usia prasekolah yang dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna :

1. Sebagai informasi ilmiah bagi masyarakat tentang peranan Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya dalam pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah.
2. Sebagai bahan masukan bagi para pengelola dan guru-guru Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak

Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya dalam rangka untuk meningkatkan kualitas dan peranannya dalam pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah.

3. Sebagai bahan bacaan dan memperkaya khasanah perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Pengertian studi perbandingan

Menurut Drs. Tadjab M.A. dalam bukunya Perbandingan Pendidikan disebutkan bahwa :

Studi komperatif atau studi perbandingan yang dalam bahasa inggerisnya "A comperative study" menurut pengertian dasar adalah berarti menganalisa dua hal atau lebih mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan. (Tadjab, 1993 : 4).

Menurut Dra. Aswarni Sudjud yang dikutip oleh Dr. Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul Prosedur Penelitian dinyatakan bahwa :

Penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide-ide. (Suharsimi Arikunto, 1992 : 209).

Dari dua pengertian tersebut dapat dipahami bahwa studi perbandingan adalah menganalisa dua hal atau lebih mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan.

## 2. Pengertian Peranan dan Pembinaan

### a. Peranan

Menurut Dr. Miftah Thoha peranan adalah "Serangkaian perilaku yang diharapkan dilakukan oleh seseorang". (Miftah Thoha, 1993:27).

Dalam buku *Theory And Social Structure* disebutkan bahwa peranan adalah :

Role is a number of shape certain activities which are realized or done by some one or certain instution in definitive social structure a role that is interrelated which certain statua is role state. (Merton, 1975 : 27).

Artinya peranan adalah kumpulan pola tindakan tertentu yang dilakukan seseorang atau lembaga tertentu dalam struktur sosial tertentu, peranan dikaitkan dengan kedudukan tertentu disebut peranan status.

Selanjutnya Soerjono Soekanto mengatakan bahwa dalam peranan mencakup 3 hal :

- 1). Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2). Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3). Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. (Soerjono Soekanto, 1990 : 269).

Dari beberapa uraian di atas dapat diambil pengertian bahwa peranan adalah kumpulan pola tindakan tertentu yang dilakukan seseorang atau lembaga tertentu dalam struktur sosial tertentu.

#### a. Pembinaan

Dalam buku Pembinaan Arti dan Metodenya disebutkan :

Pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal baru yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya, untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja, yang sedang dijalani, secara lebih efektif. (A. Mangunhardjana, 1991 : 12).

Drs. H. Muhammad Husien mengatakan bahwa :

Pembinaan dan pengembangan pada dasarnya adalah upaya yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuan, sebagai bekal untuk melanjutkannya atas prakarsa sendiri, menambah/meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya kearah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri. (Muhammad Husien, 1988/1989 : 4).

Beranjak dari dua pengertian di atas dapat dipahami bahwa pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam rangka menanamkan dasar-dasar kepribadian, pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan hidup dan pribadi yang mandiri.

### 3. Pengertian Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam.

Dalam buku Petunjuk Proses Belajar Mengajar di Raudhatul Athfal disebutkan :

Raudhatul Athfal adalah bentuk satuan pendidikan prasekolah yang berada pada jalur pendidikan sekolah dilingkungan Direktorat

Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama. (DEPAG RI. 1995/1996 : 4).

Sedangkan Taman Kanak-Kanak Islam berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan para pembina dan pengelola Taman Kanak-Kanak Islam mengatakan bahwa Taman Kanak-Kanak Islam merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada dijalur pendidikan sekolah dan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Berada di bawah pengawasan dan pembinaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Dikelola oleh yayasan atau badan kegiatan sosial yang bersifat Islami bekerja sama dengan Departemen Agama Bidang Pendidikan Agama Islam (PENDAIS).
- c. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, materi pengembangan kehidupan beragama Islam lebih dominan.
- d. Dalam menyampaikan materi pengembangan umum selalu dikaitkan/diintegrasikan dengan ajaran-ajaran agama Islam.

Dari pengertian dan uraian di atas terlihat bahwa Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya sama-sama melaksanakan pembinaan kehidupan beragama kepada anak usia prasekolah.

#### 4. Tujuan Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam

Dalam buku Petunjuk Proses Belajar Mengajar di Raudhatul Athfal disebutkan bahwa tujuan Raudhatul Athfal adalah :

Untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak (kognitif, afektif dan psikomotor) secara integratif. (DEPAG RI, 1995/1996 : 2).

Sedangkan tujuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak

sesuai dengan Peraturan pemerintah nomor 27 tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah disebutkan bahwa tujuan pendidikan Taman Kanak-Kanak adalah :

Membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. (DEPDIKBUD, 1994 : 4).

## 5. Ciri-Ciri Perkembangan Anak Usia Prasekolah

Menurut Prof. Dr. Singgih D. Gunarsa dan Dra. Ny. Y. Singgih D. Gunarsa, (1991) mengatakan bahwa usia prasekolah adalah antara umur 2-6 tahun.

Dalam buku Perkembangan Individu disebutkan bahwa "Masa usia pra-sekolah, yaitu dari 0;0 sampai kira-kira 6;0". (Sumadi Suryabrata, 1992 :22).

Adapun anak usia prasekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah pada Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam.

Menurut Departemen Agama RI, (1995/1996) Raudhatul Athfal adalah bentuk satuan pendidikan prasekolah bagi anak yang berusia 4-6 tahun.

Sedangkan anak usia prasekolah pada Taman Kanak-Kanak berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 27 tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah adalah anak yang berusia 4-6 tahun.

Menurut Drs. Bambang. M. Sc, (1992) mengatakan bahwa pada usia tersebut (4-6 tahun) anak mempunyai ciri-ciri perkembangan sebagai berikut :

### a. Anak Usia 4 tahun

Pada usia tersebut anak mempunyai sifat-sifat atau ciri-ciri :

- 1) Ingin tahu, sombong, tak kenal lelah, dan lincah.
- 2) Sering mengajukan pertanyaan "Kenapa" hanya untuk eseng atau basa basi saja, ia tak memperdulikan jawabannya.
- 3) Senang menceritakan hal-hal yang terjadi terhadap dirinya.
- 4) Sedang mengembangkan kebanggaan akan keluarganya dan memiliki loyalitas yang kuat terhadap setiap anggota keluarga.
- 5) Mulai menyadari bahwa anak-anak lain merupakan individu-individu yang berbeda dengan dirinya.
- 6) Masih menggantungkan dirinya pada ibu untuk ketentraman hatinya dikala cemas, namun ia sudah mulai bisa menggosok gigi, mencuci tangan, mencuci muka, berpakaian dan pergi ke kamar mandi sendiri.
- 7) Mulai merasakan asiknya bermain bersama.
- 8) Telah dapat membedakan satu dengan banyak, namun masih belum mengenal pengertian ukuran, perspektif dan perbandingan.

b. Anak usia 5 tahun

Pada usia tersebut anak mempunyai ciri-ciri:

- 1) Sudah tidak lagi terlalu terikat dengan ibunya.
- 2) Lebih mengunggulkan dirinya dibanding yang lainnya.

- 3) Senang bermain dalam kelompok kecil.
- 4) Mulai mengalami perasaan gelisah dan menghayal.
- 5) Perkembangan bahasanya sudah lebih baik.
- 6) Sudah cukup matang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial tertentu, dan sudah mulai tumbuh perasaan malu, malas, tersinggung dan lain-lain.
- 7) Sudah dapat memecahkan persoalan-persoalan sederhana.
- 8) Sudah lebih tangkas dan bisa berbicara lebih dewasa serta mulai mengenal sopan santun.
- 9) Sering mengalami benturan keberadaan dirinya dengan orang tuanya.

c. Anak usia 6 tahun

Pada usia tersebut anak mempunyai sifat-sifat atau ciri-ciri :

- 1) Tidak lagi menganggap ibunya sebagai pusat dunianya.
- 2) Berlaku seolah-olah ia mengetahui tentang segala hal dan ingin melakukan segala hal dan ingin melakukan segala sesuatu menurut caranya sendiri.
- 3) Prilaku baik dan buruk sangat menjadi perhatiannya.
- 4) Nama diri baginya menjadi sesuatu yang amat penting, sebab ia merasa kedudukannya begitu istimewa.

- 5) Tidak lagi menyukai bermain sendiri.
- 6) Jiwa kepimpinannya mulai tampak, walaupun hanya berlaku untuk kelompok kecil.
- 7) Telah paham tentang perbedaan jenis kelamin, dan sudah mulai tertarik untuk mengetahui peran masing-masing keluarganya.

Demikian gambaran dan ciri-ciri perkembangan anak usia TK.

#### **5. Pentingnya Kesadaran Beragama Ditanamkan Kepada Anak-Anak.**

Dalam buku Dasar-Dasar Pendidikan Islam dijelaskan bahwa :

Pembentukan yang utama ialah diwaktu kecil, maka bila seseorang dibiarkan melakukan sesuatu (yang kurang baik), dan kemudian telah menjadi kebiasaannya maka akan sukar meluruskannya. (M. Athiyah al Abrasyi, 1993 : 106).

Uraian tersebut menjelaskan bahwa pada waktu kecil atau usia prasekolah merupakan saat yang menentukan dan berpengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak.

Oleh sebab itu maka Henry N. Siahaan mengemukakan ada 3 faktor yang menyebabkan mengapa kesadaran beragama perlu ditanamkan kepada anak-anak :

Pertama, agama memberi bimbingan dalam kehidupan manusia sejak masih anak-anak, di masa dewasa, sampai kepada hari tua agar bermoral luhur dan berprikemanusiaan. Kedua, agama dapat menolong manusia sejak masih anak-anak agar menjadi seorang yang tabah, seorang yang sabar, dan pikirannya terbuka dalam menghadapi problem dan kesukaran. Ketiga,

agama dapat membimbing anak-anak agar hidup tenang, jiwanya lebih tentram dan terhindar dari godaan serta cobaan. (Henry N. Siahaan, 1986 : 43).

Dari uraian tersebut terlihat bahwa betapa penting dan berperannya agama dalam kehidupan manusia, sejak masih anak-anak sampai kepada hari tua.

Dengan demikian maka pembinaan kehidupan beragama perlu dilakukan/diberikan kepada anak-anak sedini mungkin. Dalam hal ini yang sangat berperan adalah orang tua selaku pendidik utama dan pertama, sebagaimana sabda rasulullah SAW :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى  
الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيَجَسَّسَانِهِ  
— رواه مسلم —

Artinya :

Dari Abu Hurairah ra. berkata : Rasulullah SAW bersabda : Tidaklah dilahirkan seorang anak, melainkan dengan fitrah, maka orang tuanyalah yang akan menjadikan Yahudi, Nasrani atau Majusi. HR. Muslim. (Imam Muslim, tanpa tahun, : 458).

Menurut Prof. H. M. Arifin, M.Ed. dan Dr. H. Aminuddin Rasyad, (1991) mengatakan bahwa "Fitrah yang dimaksudkan dalam hadits tersebut adalah fitrah berauma yang lurus yaitu agama Allah" sebagaimana firmannya :

فَاقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ  
 اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ  
 اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ  
 لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٠﴾ - الروم : ٢٠ -

Artinya :

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada Agama (Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. = Ar Ruum ayat 30 = (DEPAG RI, 1978 : 645).

6. Bidang-Bidang/Program Pengembangan di Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam

a. Bidang-bidang/program pengembangan di Raudhatul Athfal

Departemen Agama RI, (1994/1995) dalam buku Petunjuk Proses Belajar Mengajar di Raudhatul Athfal dijelaskan bahwa sebagai upaya untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya melalui kegiatan pendidikan di Raudhatul Athfal yang pada gilirannya dapat menumbuhkan peserta didik yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, mampu berdiri sendiri dan bertanggung jawab atas

pembangunan bangsa dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT, maka kurikulum Raudhatul Athfal secara keseluruhan berbentuk program yang mendukung semua aspek perkembangan anak didik.

Program tersebut mencakup bidang-bidang pengembangan sebagai berikut :

- 1) Keimanan dan Ketaqwaan
- 2) Pendidikan Moral Pancasila
- 3) Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa
- 4) Kemampuan Berbahasa
- 5) Persaan, Kemasyarakatan dan Kesadaran Lingkungan
- 6) Pengetahuan/Daya pikir
- 7) Daya Cipta
- 8) Jasmani dan Kesehatan. (DEPAG RI, 1994/1995:13)

- b. Bidang-bidang/program pengembangan di Taman Kanak-Kanak Islam.

Dalam Kurikulum Pendidikan Taman Kanak-Kanak, (1994) disebutkan bahwa untuk menyederhanakan lingkup program kegiatan belajar dan menghindari tumpang tindih serta memudahkan guru dalam menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan pengalaman mereka, maka isi program itu dipadukan dalam program kegiatan belajar yang utuh.

Program tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Program kegiatan belajar dalam rangka pembentukan prilaku melalui pembiasaan yang terwujud dalam kegiatan sehari-hari di TK yang meliputi pengembangan moral Pancasila, agama, disiplin, perasaan/emosi dan kemampuan bermasyarakat.
- 2) Program kegiatan belajar dalam rangka pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan yang telah dipersiapkan oleh guru, meliputi pengembangan kemampuan berbahasa, daya pikir, daya cipta, keterampilan dan jasmani. (DEPDIBUD, 1994 : 1).

## 7. Pembinaan Kehidupan Beragama di Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam

Sebelum menjelaskan masalah pembinaan kehidupan beragama di Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam, maka terlebih dahulu diungkapkan tentang pengertian "Kehidupan beragama".

Dalam kamus besar bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1988) dijelaskan bahwa kehidupan adalah cara atau keadaan hidup. Sedangkan beragama adalah menganut atau memeluk agama. Jadi kehidupan beragama berarti cara atau keadaan hidup dalam menganut/memeluk agama.

Menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat mengatakan bahwa :

... kehidupan beragama itu adalah bahagian dari kehidupan itu sendiri, sikap atau tindakan seseorang dalam hidupnya tidak lain dari pantulan pribadi yang bertumbuh dan berkembang sejak ia lahir, bahkan telah mulai sejak dalam kandungan. (Zakiah Daradjat, 1990 : 120).

Selanjutnya Drs. H. Abdul Azis Ahyadi, (1991) mengatakan bahwa kehidupan beragama dapat diamati melalui tingkah laku yang nampak.

Dari beberapa uraian tersebut dapat diartikan bahwa kehidupan beragama adalah sikap dan tingkah laku hidup seseorang dalam beragama.

### a. Pembinaan kehidupan beragama di Raudhatul Athfal

Sebagaimana telah disinggung pada latar belakang bahwa pembinaan kehidupan beragama di

Raudhatul Athfal dilaksanakan melalui proses belajar mengajar dan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di sekolah dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan, minat dan kemampuan anak.

Pembinaan kehidupan beragama tersebut dilaksanakan berpedoman pada dua buah buku, pertama berpedoman pada kurikulum Raudhatul Athfal itu sendiri yakni bidang pengembangan Keimanan dan Ketaqwaan dan yang kedua berpedoman pada Petunjuk Pelaksanaan Pengembangan Kehidupan Beragama di Taman Kanak-Kanak yang diterbitkan oleh Departemen Agama.

Adapun yang menjadi ruang lingkup bidang pengembangan Keimanan dan Ketaqwaan adalah meliputi :

- 1) Pengenalan terhadap keenam aspek rukun iman.
- 2) Pengenalan terhadap cara pengamalan ke 5 aspek rukun Islam.
- 3) Pengenalan terhadap dasar pengetahuan tentang Ihsan (akhlak). (DEPAG RI, 1989/1990 : 2-3).

Selanjutnya dalam buku Petunjuk Proses Belajar Mengajar di Raudhatul Athfal disebutkan bahwa tujuan bidang pengembangan Keimanan dan Ketaqwaan adalah :

- a) Memberikan pengalaman hidup keagamaan tentang ajaran-ajaran agama Islam terutama berkenaan dengan sifat Rahman Rahim dan sifat keutamaan Tuhan lainnya serta pembiasaan amal ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Menanamkan nilai-nilai yang terkandung

oleh agama Islam sehingga dihayati dan diamalkan oleh anak didik dalam kehidupan sehari-hari baik yang berkenaan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam maupun dalam kehidupan beragama.

- c) Menanamkan keterampilan kepada anak didik agar dapat melakukan kegiatan keagamaan untuk mempertebal sikap keagamaan anak dalam kehidupan sehari-hari. (DEPAG RI, 1994/1995 : 13-14).

b. Pembinaan kehidupan beragama di Taman Kanak-Kanak Islam

Pembinaan kehidupan beragama di Taman Kanak-Kanak Islam disampaikan berdasarkan buku Petunjuk Pelaksanaan Pengembangan Kehidupan Beragama di Taman Kanak-Kanak yang diterbitkan oleh Departemen Agama RI, (1988/1989) yang mengacu kepada :

- 1) Materi pengembangan kehidupan beragama kegiatan rutin, yang terdiri dari :

- a) Berbaris masuk kelas
- b) Memberi salam sebelum belajar
- c) Berdo'a mulai belajar
- d) Do'a mau makan
- e) Do'a sesudah makan
- f) Do'a mau pulang
- g) Memberi salam mau pulang. (DEPAG R

Pada dasarnya kegiatan rutin tersebut dilaksanakan dalam bentuk kegiatan sehari-hari, dengan mengintegrasikan dalam kegiatan yang telah diprogramkan.

- 2) Materi pengembangan kehidupan beragama kegiatan khusus, yang meliputi :

- a). Ibadah
- b). Dzikir
- c). Kalimat Toyibah
- d). Al Qur'an
- e). Peringatan hari-hari besar Islam.  
(DEPAG RI, 1988/1989).

Materi-materi tersebut disampaikan pada hari-hari tertentu, misalnya hari jum'at atau pada hari-hari yang lain dengan menambah jam pada akhir pelajaran biasa.

- 3). Materi pengembangan kehidupan beragama dikaitkan atau diintegrasikan dengan bidang yang telah diprogramkan pada Taman Kanak-Kanak Islam itu sendiri, artinya pada saat menyampaikan materi pengembangan umum maka selalu dikaitkan dengan ajaran-ajaran agama Islam.

Secara umum pengembangan kehidupan beragama di Taman Kanak-Kanak Islam bertujuan:

- a) Anak beriman kepada Allah Yang Maha Esa, dan Muhammad Rasul Allah.
- b) Anak terbina rohani dan jasmaninya secara serasi, selaras dan seimbang sedini mungkin sebagai makhluk Allah Yang Maha Esa dan warga negara yang baik. (DEPAG RI, 1988/1989 : 8).

## F. Perumusan Hipotesa

Beranjak dari judul dan permasalahan di atas, maka hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada perbedaan yang signifikan antara peranan Raudhatul Athfal dengan peranan Taman Kanak-Kanak Islam dalam pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah.
2. Ada perbedaan yang signifikan antara kehidupan beragama anak usia prasekolah yang telah dibina oleh Raudhatul Athfal dengan kehidupan beragama anak usia prasekolah yang dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam.

## G. Konsep dan Pengukuran

Peranan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kumpulan pola tindakan tertentu yang dilakukan oleh Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya dalam pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah baik teori maupun praktek. Dalam hal ini yang akan menjadi sumber/memberikan informasi adalah para guru Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam itu sendiri.

Untuk mengetahui dan mengukur peranan Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam dalam pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut :

1. Frekuensi para guru Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam melaksanakan pembinaan kehidupan beragama terhadap anak usia prasekolah dalam satu minggu baik teori maupun praktik pada catur wulan I sampai akhir catur wulan II tahun ajaran 1995/1996 :

- a). Baik : apabila pembinaan kehidupan beragama dilaksanakan 5-6 kali pertemuan dalam 1 minggu, skor 3
- b). Cukup baik : apabila pembinaan kehidupan beragama dilaksanakan 3-4 kali pertemuan dalam 1 minggu, skor 2
- c). Kurang baik : apabila pembinaan kehidupan beragama dilaksanakan kurang dari 3 kali pertemuan dalam 1 minggu, skor 1.

2. Aktivitas para guru Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam membiasakan anak mengucapkan kalimat/ucapan yang baik dari catur wulan I sampai akhir catur wulan II tahun ajaran 1995/1996, dengan mengajarkan :

- a). Ucapan/kalimat salam
- b). Ucapan/kalimat basmalah
- c). Ucapan/kalimat hamdalah

- Baik : apabila materi tersebut diajarkan ketiga-tiganya, skor 3
- Cukup baik : apabila materi tersebut diajarkan hanya 2 , skor 2

- Kurang baik : apabila materi tersebut di-  
ajarkan kurang dari 2, skor 1.

3. Aktivitas para guru Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam menanamkan/membiasakan anak berdo'a dari catur wulan I sampai akhir catur wulan II tahun ajaran 1995/1996, dengan mengajarkan :

- a). Do'a mau belajar
- b). Do'a sesudah belajar
- c). Do'a mau makan
- d). Do'a sesudah makan
- e). Do'a mau tidur
- f). Do'a bangun tidur

- Baik : apabila materi tersebut di-  
ajarkan 5-6 macam do'a, skor 3
- Cukup baik : apabila materi tersebut  
diajarkan 3-4 macam, skor 2
- Kurang baik : apabila materi tersebut  
di-ajarkan kurang dari 3 macam  
do'a, skor 1.

4. Aktivitas para guru Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam menanamkan/membiasakan anak taat dan patuh kepada orang tua dari catur wulan I sampai akhir catur wulan II tahun ajaran 1995/1996, dengan mengajarkan :

- a). Cara menghormati ibu-bapak
- b). Keharusan mentaati ibu-bapak
- c). Cara bersopan santun terhadap orang tua

- Baik : apabila materi tersebut di-  
ajarkan ketiga-tiganya, skor 3
- Cukup baik : apabila materi tersebut  
di-ajarkan hanya 2 , skor 2
- Kurang baik : apabila materi tersebut di-  
ajarkan kurang dari 2, skor 1.

5. Aktivitas para guru Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam mengenalkan kepada anak tentang ayat-ayat Al Qur'an dari catur wulan I sampai akhir catur wulan II tahun ajaran 1995/1996, dengan mengajarkan surat-surat pendek :

- a). Surah Al Fatihah
- b). Surah Al Ikhlas
- c). Surah An Nas
- d). Surah Al Kautsar
- e). Surah Al Asr

- Baik : apabila materi tersebut  
di-ajarkan 4-5 surah, skor 3
- Cukup baik : apabila materi tersebut  
diajarkan 2-3 surah, skor 2
- Kurang baik : apabila materi tersebut  
di-ajarkan kurang dari 2  
surah, skor 1.

Kehidupan beragama anak usia prasekolah, yaitu sikap dan tingkah laku anak usia prasekolah yang telah dibina oleh para guru Raudhatul Athfal dan para guru Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya dalam 1 bulan terakhir catur wulan II tahun ajaran 1995/1996 dapat dilihat dari :

1. Apabila keluar/masuk rumah :
  - Baik : selalu mengucapkan salam, skor 3
  - Cukup baik : kadang-kadang mengucapkan salam, skor 2
  - Kurang baik : tidak pernah mengucapkan salam, skor 1.
2. Disaat akan berpakaian :
  - Baik : selalu mengucapkan basmalah, skor3
  - Cukup baik : kadang-kadang mengucapkan basmalah, skor 2
  - Kurang baik : tidak pernah mengucapkan basamalah, skor 1.
3. Mengakhiri pekerjaan yang baik seperti sehabis makan dan minum :
  - Baik : selalu mengucapkan hamdalah, skor 3
  - Cukup baik : kadang-kadang mengucapkan hamdalah, skor 2
  - Kurang baik : tidak pernah mengucapkan hamdalah, skor 1.
4. Disaat mau belajar :
  - Baik : selalu membaca do'a mau belajar, skor 3
  - Cukup baik : kadang-kadang membaca do'a mau belajar, skor 2
  - Kurang baik : tidak pernah membaca do'a mau belajar, skor 1..
5. Apabila selesai belajar :
  - Baik : selalu membaca do'a selesai belajar, skor 3
  - Cukup baik : kadang-kadang membaca do'a selesai belajar, skor 2

- Kurang baik : tidak pernah membaca do'a selesai belajar, skor 1.

6. Di saat mau makan :

- Baik : selalu membaca do'a mau makan, skor 3
- Cukup baik : kadang-kadang membaca do'a mau makan, skor 2
- Kurang baik : tidak pernah membaca do'a mau makan, skor 1.

7. Apabila sesudah makan :

- Baik : selalu membaca do'a sesudah makan, skor 3
- Cukup baik : kadang-kadang membaca do'a sesudah makan, skor 2
- Kurang baik : tidak pernah membaca do'a sesudah makan, skor 1.

8. Di saat mau tidur :

- Baik : selalu membaca do'a mau tidur, skor 3
- Cukup baik : kadang-kadang membaca do'a mau tidur, skor 2
- Kurang baik : tidak pernah membaca do'a mau tidur, skor 1.

9. Apabila bangun tidur :

- Baik : selalu membaca do'a bangun tidur, skor 3

- Cukup baik : kadang membaca do'a bangun tidur,  
skor 2
  - Kurang baik : tidak pernah membaca do'a bangun  
tidur, skor 1.
10. Penguasaan anak terhadap ayat-ayat Al qur'an dapat dilihat dari hapalannya terhadap surah-surah pendek berikut ini :
- a. Surah Al Fatihah
  - b. Surah Al Ikhlas
  - c. Surah An Nas
  - d. surah Al Kautsar
  - e. Surah Al Asr
- Baik : apabila hapal 4-5 surah, skor 3
  - Cukup baik : apabila hapal 2-3 surah, skor 2
  - Kurang baik : apabila hapal kurang dari 2  
surah, skor 1.
11. Pada saat bertanya/menjawab pertanyaan orang tua :
- Baik : tidak pernah bertanya/menjawab  
dengan perkataan yang kasar, skor 3
  - Cukup baik : kadang-kadang bertanya/menjawab  
dengan perkataan yang kasar, skor 2
  - Kurang baik : selalu bertanya/menjawab dengan  
perkataan yang kasar, skor 1.
12. Apabila diperintah/disuruh :
- Baik : selalu mematuhi, skor 3
  - Cukup baik : kadang-kadang mematuhi, skor 2
  - Kurang baik : tidak pernah mematuhi, skor 1.

13. Apabila ingin berpergian :

- Baik : selalu berpamitan atau memberitahu,  
skor 3
- Cukup baik : kadang-kadang berpamitan atau  
memberitahu, skor 2
- Kurang baik : tidak pernah berpamitan atau  
memberitahu, skor 1.

## BAB II

### BAHAN DAN METODE

#### A. Bahan/Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data tertulis dan data tidak tertulis. Data tertulis diperoleh dari berbagai buku, dokumen dan sumber data tertulis lainnya.

Sedangkan data tidak tertulis diperoleh melalui observasi, wawancara dan angket.

Bahan/data tertulis yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah :

1. Sejarah singkat berdirinya Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.
2. Jumlah lembaga pendidikan Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya tahun 1996.
3. Jumlah guru di Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya tahun 1996.
4. Jumlah anak usia prasekolah pada Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya tahun 1996.
5. Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya tahun 1996.

Adapun bahan/data tidak tertulis meliputi :

1. Pelaksanaan pembinaan kehidupan beragama di Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya tahun 1996.
2. Kehidupan/sikap beragama anak usia prasekolah yang telah dibina oleh Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya tahun 1996.

## B. Metodologi

### 1. Pemilihan lokasi

Sebagaimana telah disebutkan pada judul dan latar belakang bahwa penelitian ini berlokasi di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya. Hal ini disebabkan karena perkembangan lembaga pendidikan prasekolah Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya khususnya Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam cukup pesat dan jumlahnya cukup banyak dan ditinjau dari segi jarak, mudah untuk dijangkau, sehingga dengan waktu, tenaga dan dana yang terbatas penelitian masih dapat dilaksanakan.

### 2. Teknik penarikan contoh

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya tahun ajaran 1995/1996.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan terhadap obyek penelitian, maka diperoleh data bahwa

di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya terdapat 6 buah Raudhatul Athfal dan 10 buah Taman Kanak-Kanak Islam.

Mengingat jumlah tersebut cukup banyak dan terbatasnya waktu, tenaga dan dana maka akan digunakan teknik sampling.

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik 3 stage cluster sampling, artinya 3 tahap penarikan kelompok sampel, sebagaimana pendapat Moh. Nazir, Ph. D, dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian mengatakan :

Dalam two stage cluster sampling, maka terdapat dua tahap sampling, jika dalam proses ada 3 tahap sampling, namanya adalah 3 stage cluster sampling. (Moh. Nazir, 1988 : 371).

Tahapan sampling tersebut adalah sebagai berikut :

- Tahap pertama, memilih kelompok populasi dari total populasi secara random, yaitu 3 buah Raudhatul Athfal dan 3 buah Taman Kanak-Kanak Islam.
- Tahap kedua, memilih unit/unsur dari kelompok populasi yang telah terpilih pada tahap pertama secara porpositive, yakni guru-guru dan anak usia prasekolah yang berada pada kelompok B. Menurut Dr. Suharsimi Arikunto, (1992) mangatakan bahwa teknik porpositive sampling adalah teknik penarikan sampel yang didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan serta tujuan tertentu yang dikehendaki oleh peneliti.

Adapun yang menjadi alasan/pertimbangan dipilihnya anak usia prasekolah yang berada pada kelompok B sebagai sampel, karena anak yang berada pada kelompok B mengalami pembinaan lebih lama dan ditinjau dari segi usia maka anak yang berada pada kelompok B pertumbuhan dan perkembangan jiwanya lebih matang dibanding dengan kelompok A.

- Tahap ketiga, memilih unit/satuan unsur dari kelompok sampling kedua secara random yakni memilih ruang/kelas kelompok B dan anak usia prasekolah pada masing-masing ruang/kelas tersebut sebagai responden dalam penelitian ini. Proses pemilihan tersebut dapat dilihat pada uraian berikut ini :

Mengingat jumlah anak usia prasekolah kelompok B pada masing-masing Raudhatul Athfal dan Taman Kanak Islam tersebut tidak sama dan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah cluster, menurut Moh. Zazir, Ph. D, maka penarikan sampelnya harus berimbang, maka masing-masing Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam yang telah ditetapkan di atas diambil secara acak 2 buah ruangan/kelas kelompok B dan 12 orang anak usia prasekolah pada masing-masing Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam. Masing-masing ruangan diambil sebanyak 6 orang anak. Sehingga jumlah keseluruhan anak usia prasekolah yang menjadi sampel dalam penelitian

ini adalah 72 orang, dengan perincian 36 orang pada Raudhatul Athfal dan 36 orang pada Taman Kanak-Kanak Islam. Proses pemilihan sampel tersebut dilakukan dengan cara undian.

Sedangkan jumlah guru yang menjadi sampel adalah guru yang mengajar pada kelas yang telah terpilih di atas yakni sebanyak 12 orang, 6 orang guru Raudhatul Athfal dan 6 orang guru Taman Kanak-Kanak Islam.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah. Sampel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL I**  
**KEADAAN SAMPEL I, (RAUDHATUL ATHFAL)**

| NO     | NAMA RA        | RUANG/KELAS |         | SISWA  |         |
|--------|----------------|-------------|---------|--------|---------|
|        |                | THP. I      | THP. II | THP. I | THP. II |
| 1      | Al Muslimun    | 2           | 2       | 25     | 12      |
| 2      | Al Hikmah      | 3           | 2       | 59     | 12      |
| 3      | Al Muslimat NU | 4           | 2       | 52     | 12      |
| JUMLAH |                | 9           | 6       | 136    | 36      |

Sumber data : hasil observasi

TABEL II  
KEADAAN SAMPEL II, (TAMAN KANAK-KANAK ISLAM)

| NO     | NAMA TK ISLAM | RUANG/KELAS |        | SISWA |        |
|--------|---------------|-------------|--------|-------|--------|
|        |               | THP.I       | THP.II | THP.I | THP.II |
| 1      | Perwanida I   | 6           | 2      | 118   | 12     |
| 2      | Salahuddin    | 3           | 2      | 50    | 12     |
| 3      | N.U.          | 4           | 2      | 76    | 12     |
| JUMLAH |               | 13          | 6      | 246   | 36     |

Sumber data : hasil observasi

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Observasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung terhadap masalah yang diteliti.

Melalui teknik ini diperoleh data tentang letak gedung sekolah dan prasarana yang dimiliki oleh Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya tahun 1996.

#### b. Interview

Yakni suatu teknik pengumpulan data dengan cara berwawancara secara langsung kepada orang yang dapat memberikan informasi dan penjelasan-penjelasan terhadap hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini. Dari teknik ini diperoleh data tentang Pelaksanaan pembinaan kehidupan beragama

di Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya tahun ajaran 1995/1996.

c. Dokomentasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang berbentuk tulisan/catatan. Dari teknik ini diperoleh data tentang :

- 1). Jumlah anak usia prasekolah pada Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya tahun ajaran 1995/1996.
- 2). Jumlah guru Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya tahun ajaran 1995/1996.
- 3). Jumlah lembaga pendidikan Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya tahun ajaran 1995/1996.
- 4). Jumlah sarana dan prasarana Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya tahun ajaran 1995/1996.

d. Angket

Teknik ini digunakan dengan cara mengedarkan sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada para responden yang telah ditetapkan. Khusus untuk responden anak dijawab/diisi oleh orang tua selaku mewakili anak, sebab anak usia

prasekolah masih belum mampu untuk mengisi angket. Dari teknik ini diperoleh data tentang :

- 1). Frekuensi pelaksanaan pembinaan kehidupan beragama pada Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya tahun ajaran 1995/1996.
- 2). Materi pembinaan kehidupan beragama yang diajarkan oleh para guru Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya tahun ajaran 1995/1996.
- 3). Kehidupan/sikap beragama anak usia prasekolah yang telah dibina oleh Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya tahun ajaran 1995/1996.

#### 4. Teknik Pengolahan Data dan Alat Analisa Data

##### a. Pengolahan data

Dalam proses pengolahan data ada beberapa tahapan yang dilakukan :

- 1). Editing, yakni melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh, hal ini dilakukan untuk menghindari keraguan dan kesalahan terhadap data yang diperoleh, sehingga data yang disajikan benar-benar valid.

- 2). Koding yakni menyusun tabel atau mengklasifikasikan data yang di peroleh sehingga memudahkan dalam pengolahan data.
- 2). Tabulating, yakni menyusun tabel dari tiap-tiap variabel dan menghitungnya dalam frekuensi atau prosentase.
- 4). Analizing, yakni membuat analisa dasar untuk menarik kesimpulan yang berbentuk uraian dan penafsiran.

#### **b. Analisa data**

Data-data yang telah terkumpul di analisa dengan dua cara, yakni analisa kualitatif dan kuanlitatif.

Analisa kualitatif dilakukan terhadap data yang berhubungan dengan permasalahan nomor 1 dengan nomor 2, yaitu bagaimana peranan Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam dalam pembinaan kehidupan beragama anak usia prasakolah dan bagaimana kehidupan/sikap beragama anak usia prasakolah yang telah dibina oleh Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

Sedangkan analisa kuantitatif dilakukan terhadap data yang berhubungan dengan hipotesa yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan yang signifikan antara perana Raudhatul Athfal dengan peranan Taman Kanak-Kanak Islam dalam pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah

dan ada perbedaan yang signifikan antara kehidupan beragama anak usia prasekolah yang telah dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya dengan menggunakan rumus uji t atau tes "t" sebagai berikut :

$$t_o = \frac{M1 - M2}{SEM1-M2}$$

Keterangan :

$t_o$  = t Observasi

M1 = Mean atau nilai rata-rata hitungan perlakuan I

M2 = Mean atau nilai rata-rata hitung perlakuan II

SD = Standar Deviasi dari sampel yang diteliti

SE = Besarnya Kesesatan mean sampel

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA

##### A. GAMBARAN UMUM RAUDHATUL ATHFAL DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA

Di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya pada tahun 1996 terdapat 6 buah Raudhatul Athfal, yang terdiri dari Raudhatul Athfal Al Muslimat NU, Raudhatul Athfal Al Hidayah III, Raudhatul Athfal Al Muslimun, Raudhatul Athfal Nurul Hikmah, Raudhatul Athfal Nurul Ikhwan dan Raudhatul Athfal Darussa'adah. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan diuraikan masing-masing Raudhatul Athfal tersebut :

##### 1. RAUDHATUL ATHFAL AL MUSLIMAT NU

Raudhatul Athfal Al Muslimat N U terletak di JL. Pilau Komplek Panarungrejo, didirikan pada tanggal 1 Januari 1983 dan berstatus swasta.

Lembaga pendidikan Raudhatul Athfal tersebut memiliki gedung sendiri yang terdiri dari dua buah ruangan belajar dan satu buah ruangan kantor serta dilengkapi beberapa prasarana belajar dan bermain. Prasarana tersebut dapat pada tabel berikut ini :

TABEL : III

**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA  
DI RAUDHATUL ATHFAL AL MUSLIMAT NU  
PALANGKARAYA**

| NO | JENIS SARANA        | JUMLAH | KETERANGAN    |
|----|---------------------|--------|---------------|
| 1  | Gedung sekolah      | 1      | Milik sendiri |
| 2  | Ruang belajar       | 2      |               |
| 3  | Kantor / ruang guru | 1      |               |
| 4  | Gudang              | -      | Tidak ada     |
| 5  | Meja belajar        | 32     |               |
| 6  | Kursi belajar       | 100    |               |
| 7  | Dapur               | -      | Tidak ada     |
| 8  | Papan tulis         | 2      |               |
| 9  | Rak buku            | 1      |               |
| 10 | Lemari besar/kecil  | 1/3    |               |
| 11 | Tempat cuci tangan  | 2      |               |
| 12 | W C                 | 2      |               |
| 13 | Listrik             | 1      |               |
| 14 | Peluncur            | 1      |               |
| 15 | Ayunan              | -      |               |
| 16 | Jungkitan           | -      | Tidak ada     |
| 17 | Panjatan            | -      |               |
| 18 | Bak pasir           | -      |               |

Sumber data : hasil observasi dan dokumentasi  
Raudhatul Athfal Al Muslimat NU  
Palangkaraya tahun 1996

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana belajar mengajar di Raudhatul Athfal Al Muslimat NU Palangkaraya secara umum sudah dapat dikatakan cukup lengkap, sebab sarana pokok untuk kelangsungan proses belajar mengajar sudah terpenuhi. Sedangkan sarana penunjang lainnya, misalnya sarana untuk bermain sebagian masih belum dapat dipenuhi seperti ayunan, jungkitan, panjatan dan bak pasir.

## 2. RAUDHATUL ATHFAL AL HIDAYAH III

Lembaga Pendidikan Raudhatul Athfal Al Hidayah III terletak di jalan Dr. Murjani, didirikan oleh

yayasan Al Hidayah pada tanggal 18 Nopember 1983. Keberadaan statusnya adalah swasta.

Keadaan sarana dan prasarananya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL : IV

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA DI RAUDHATUL  
ATHFAL AL - HIDAYAH III PALANGKARAYA

|    | JENIS SARANA        | JUMLAH | KETERANGAN    |
|----|---------------------|--------|---------------|
| 1  | Gedung sekolah      | 1      | Milik sendiri |
| 2  | Ruang belajar       | 1      |               |
| 3  | Kantor / ruang guru | 1      |               |
| 4  | Gudang              | -      | Tidak ada     |
| 5  | Meja belajar        | 25     |               |
| 6  | Kursi belajar       | 25     |               |
| 7  | Dapur               | -      | Tidak ada     |
| 8  | Papan tulis         | 1      |               |
| 9  | Rak buku            | 1      |               |
| 10 | Lemari besar/kecil  | 2      |               |
| 11 | Tempat cuci tangan  | 2      |               |
| 12 | W C                 | 1      |               |
| 13 | Listrik             | 1      |               |
| 14 | Peluncur            | 1      |               |
| 15 | Ayunan              | 2      |               |
| 16 | Jungkitan           | -      | Tidak ada     |
| 17 | Panjatan            | -      |               |
| 18 | Bak pasir           | -      |               |

Sumber data : hasil observasi dan dokumentasi  
Raudhatul Athfal Al Hidayah III  
Palangkaraya tahun 1996

Dari data yang tertera pada tabel diatas dapat di pahami bahwa sarana belajar mengajar di Raudhatul Athfal Al Hidayah III sudah cukup lengkap, karena sarana utama untuk kelancaran proses belajar mengajar sudah ada, walaupun sarana penunjang lainnya masih belum lengkap seperti tidak adanya Jungkitan, panjatan, bak pasir, gudang dan dapur.

### 3. RAUDHATUL ATHFAL AL MUSLIMUN

Lembaga pendidikan prasekolah tersebut berada di Flamboyan Bawah, didirikan oleh yayasan Al Muslimun masjid Al Muttaqiin pada tanggal 10 Juni 1988, statusnya swasta.

Keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL : V

#### KEADAAN SARANA DAN PRASARANA DI RAUDHATUL ATHFAL AL - MUSLIMUN PALANGKARAYA

| NO | JENIS SARANA       | JUMLAH | KETERANGAN    |
|----|--------------------|--------|---------------|
| 1  | Gedung sekolah     | 1      | Milik sendiri |
| 2  | Ruang belajar      | 2      |               |
| 3  | Kantor/ruang guru  | 1      |               |
| 4  | Gudang             | -      | Tidak ada     |
| 5  | Meja belajar       | 23     |               |
| 6  | Kursi belajar      | 23     |               |
| 7  | Dapur              | -      | Tidak ada     |
| 8  | Papan tulis        | 2      |               |
| 9  | Rak buku           | 1      |               |
| 10 | Lemari besar/kecil | 6      |               |
| 11 | Tempat cuci tangan | 2      |               |
| 12 | W C                | 1      |               |
| 13 | Listrik            | 1      |               |
| 14 | Peluncur           | -      | Tidak ada     |
| 15 | Ayunan             | -      | Tidak ada     |
| 16 | Jungkitan          | 2      |               |
| 17 | Panjatan           | -      | Tidak ada     |
| 18 | Bak pasir          | -      | Tidak ada     |

Sumber data : hasil observasi dan dokumentasi  
Raudhatul Athfal Al Muslimun  
Palangkaraya tahun 1996

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sarana pokok dalam proses belajar mengajar di Raudhatul Athfal Al Muslimun Palangkaraya sudah dapat dikatakan lengkap, walaupun masih ada sebagian sarana penunjang lainnya

yang masih belum dapat diadakan seperti : gudang, dapur, ayunan, peluncur, panjatan dan bak pasir

#### 4. RAUDHATUL ATHFAL NURUL HIKMAH

Raudhatul Athfal Nurul Hikmah terletak di jalan Banda NO 11, didirikan oleh yayasan Nurul Hikmah pada tanggal 17 Juli 1989. Keberadaannya diakui dan berstatus swasta.

Keadaan sarana dan prasarananya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL : VI

#### KEADAAN SARANA DAN PRASARANA DI RAUDHATUL ATHFAL NURUL HIKMAH PALANGKARAYA

| NO | JENIS SARANA        | JUMLAH | KETERANGAN    |
|----|---------------------|--------|---------------|
| 1  | Gedung sekolah      | 1      | Milik sendiri |
| 2  | Ruang belajar       | 3      |               |
| 3  | Kantor / ruang guru | 1      |               |
| 4  | Gudang              | -      | Tidak ada     |
| 5  | Meja belajar        | 25     |               |
| 6  | Kursi belajar       | 25     |               |
| 7  | Dapur               | -      | Tidak ada     |
| 8  | Papan tulis         | 3      |               |
| 9  | Rak buku            | 2      |               |
| 10 | Lemari besar/kecil  | 2      |               |
| 11 | Tempat cuci tangan  | 3      |               |
| 12 | W C                 | 1      |               |
| 13 | Listrik             | 1      |               |
| 14 | Peluncur            | 1      |               |
| 15 | Ayunan              | 2      |               |
| 16 | Jungkitan           | 2      | Tidak ada     |
| 17 | Panjatan            | -      |               |
| 18 | Bak pasir           | -      |               |

Sumber data : hasil observasi dan dokumentasi Raudhatul Athfal Nurul Hikmah Palangkaraya tahun 1996

Secara umum tabel di atas menunjukkan bahwa keadaan sarana belajar mengajar di Raudhatul Athfal

Nurul Hikmah sudah lengkap. Sedangkan sarana penunjang lainnya hanya sebagian saja yang masih beluada seperti: gudang, dapur, panjatan dan bak pasir.

#### 5. RAUDHATUL ATHFAL NURUL IKHWAN

Lembaga pendidikan Raudhatul Athfal terletak di jalan Tjilik Riwut Km 4,5 Komplek Pondok Cahaya Mas, didirikan oleh yayasan Nurul Ikhwan da tanggal 18 Juli 1994. Keberadaan statusnya swastara.

Keadaan sarana dan prasana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL VII

#### KEADAAN SARANA DAN PRAPASANA DI RAUDHATUL ATHFAL NURUL IKHWAN PALANGKARAYA

| NO | JENIS SARANA       | JUMLAH | KETERANGAN    |
|----|--------------------|--------|---------------|
| 1  | Gedung sekolah     | 1      | Milik sendiri |
| 2  | Ruang belajar      | 2      |               |
| 3  | Kantor / ruang gur | 1      |               |
| 4  | Gudang             | 1      | Tidak ada     |
| 5  | Meja belajar       | 17     |               |
| 6  | Kursi belajar      | 17     |               |
| 7  | Dapur              | -      | Tidak ada     |
| 8  | Papan tulis        | 2      |               |
| 9  | Rak buku           | 2      |               |
| 10 | Lemari besar/kecil | 1      |               |
| 11 | Tempat cuci tangan | 2      |               |
| 12 | W C                | 1      |               |
| 13 | Listrik            | 1      |               |
| 14 | Peluncur           | 1      |               |
| 15 | Ayunan             | 2      |               |
| 16 | Jungkitan          | -      | Tidak ada     |
| 17 | Panjatan           | -      | Tidak ada     |
| 18 | Bak pasir          | -      |               |

Sumber data : hasil observasi dan dokumentasi Raudhatul Athfal Nurul Ikhwan th 1996

Tabel di atas menunjukkan bahwa keadaan sarana

dan prasarana di Raudhatul Athfal Nurul Ikhwan Palangkaraya sudah dapat dikatakan cukup lengkap, sebab sarana utama dalam proses belajar mengajar sudah ada, walaupun masih ada sebagian sarana penunjang lainnya yang masih belum terpenuhi seperti: gudang, dapur, ayunan, jungkitan, panjatan, dan bak pasir.

#### 6. RAUDHATUL ATHFAL DARUSSA'ADAH

Raudhatul Athfal Darussa'adah terletak di jalan Tjilik Riwut Km 2, didirikan oleh yayasan Daruss'a-dah pada tanggal 18 Juli 1994. Keberadaan statusnya terdaftar.

Kedadaan sarana dan prasarananya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL : VIII

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA DI RAUDHATUL  
ATHFAL DARUSSA'ADAH PALANGKARAYA

| NO | JENIS SARANA        | JUMLAH | KETERANGAN    |
|----|---------------------|--------|---------------|
| 1  | Gedung sekolah      | 1      | Milik sendiri |
| 2  | Ruang belajar       | 1      |               |
| 3  | Kantor / ruang guru | -      | Tidak ada     |
| 4  | Gudang              | -      | Tidak ada     |
| 5  | Meja belajar        | 11     |               |
| 6  | Kursi belajar       | 22     |               |
| 7  | Dapur               | -      | Tidak ada     |
| 8  | Papan tulis         | 1      |               |
| 9  | Rak buku            | -      | Tidak ada     |
| 10 | Lemari besar/kecil  | 1      |               |
| 11 | Tempat cuci tangan  | 1      |               |
| 12 | W C                 | 1      |               |
| 13 | Listrik             | -      | Tidak ada     |
| 14 | Peluncur            | -      |               |
| 15 | Ayunan              | -      |               |
| 16 | Jungkitan           | -      |               |
| 17 | Panjatan            | -      |               |
| 18 | Bak pasir           | -      |               |

Sumber data : hasil observasi dan dokumentasi  
Raudhatul Athfal Nurul Ikhwan  
Palangkaraya tahun 1996

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana belajar mengajar di Raudhatul Athfal Darussa'adah Palangkaraya masih belum dapat dikatakan lengkap, sebab sebagian besar sarana dan prasarannya masih belum terpenuhi. Namun hal tersebut tidak menjadi penghambat dalam proses belajar mengajar sebab sarana utamanya sudah ada.

#### B. GAMBARAN UMUM TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA

Di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya pada tahun 1996 terdapat 10 buah Taman Kanak-Kanak Islam. Taman Kanak-Kanak Islam tersebut adalah Taman Kanak-Kanak Islam NU, Taman Kanak-Kanak Islam

Salahuddin, Perwanida I, Perwanida II, Al Iman, Al Hidayah I, Budi Asih, Wadya Kusuma, Rahmad Al Falah, dan Taman Kanak-Kanak Islam Aqidah. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan dijelaskan masing-masing Taman Kanak-Kanak Islam tersebut :

#### 1. TAMAN KANAK-KANAK ISLAM NU

Taman Kanak-Kanak Islam NU terletak di jalan Bali, didirikan oleh yayasan NU Palangkaraya pada tanggal 25 Juli 1969. Statusnya swasta.

Keadaan sarana dan prasarananya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL : IX

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA DI  
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM NAHDATUL ULAMA (NU)  
PALANGKARAYA

| NO | JENIS SARANA        | JUMLAH | KETERANGAN    |
|----|---------------------|--------|---------------|
| 1  | Gedung sekolah      | 1      | Milik sendiri |
| 2  | Ruang belajar       | 3      |               |
| 3  | Kantor / ruang guru | 1      |               |
| 4  | Meja belajar        | 51     |               |
| 5  | Kursi belajar       | 134    |               |
| 6  | Papan tulis         | 3      |               |
| 7  | Lemari besar/kecil  | 6/3    |               |
| 8  | Tempat cuci tangan  | 3      |               |
| 9  | W C                 | 1      |               |
| 10 | Listrik             | 1      |               |
| 11 | Peluncur            | 1      |               |
| 12 | Ayunan              | 2      |               |
| 13 | Jungkitan           | 2      |               |
| 14 | Panjatan            | 1      |               |
| 15 | Bak pasir           | 1      |               |

Sumber data : hasil observasi dan dokumentasi Taman Kanak-Kanak Islam NU Palangkaraya tahun 1996

Berdasarkan dari data yang tertera pada tabel

di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki Taman Kanak-Kanak Islam NU Palangkaraya sudah dapat dikatakan lengkap, meskipun sebagian kecil sarana penunjang lainnya masih belum ada seperti: gudang, dapur dan rak buku.

## 2. TAMAN KANAK-KANAK ISLAM SALAHUDDIN

Lembaga pendidikan prasekolah tersebut berada di jalan Yos Sudarso Tunjung Nyahu Palangkaraya, didirikan pada tanggal 15 Juli 1977, berstatus swaata.

Keadaan sarana dan prasarananya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL : X

### KEADAAN SARANA DAN PRASARANA DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM SALAHUDDIN PALANGKARAYA

| NO | JENIS SARANA        | JUMLAH | KETERANGAN    |
|----|---------------------|--------|---------------|
| 1  | Gedung sekolah      | 1      | Milik sendiri |
| 2  | Ruang belajar       | 3      |               |
| 3  | Kantor / ruang guru | 1      |               |
| 4  | Meja belajar        | 31     |               |
| 5  | Kursi belajar       | 71     |               |
| 6  | Papan tulis         | 3      |               |
| 7  | Rak buku            | 1      |               |
| 8  | Lemari besar/kecil  | 3/2    |               |
| 9  | Tempat cuci tangan  | 3      |               |
| 10 | W C                 | 1      |               |
| 11 | Listrik             | 1      |               |
| 12 | Peluncur            | 1      |               |
| 13 | Ayunan              | 2      |               |
| 14 | Jungkitan           | 2      |               |
| 15 | Panjatan            | 1      |               |
| 16 | Bak pasir           | 1      |               |

Sumber data : hasil observasi dan dokumentasi Taman kanak-Islam Salahuddin Palangka Raya tahun 1996

dan prasarana di Taman Kanak-Kanak Islam Salahuddin Palangkaraya sudah lengkap, meskipun sebagian kecil sarana penunjang lainnya masih belum terpenuhi seperti: gudang dan dapur.

### 3. TAMAN KANAK-KANAK ISLAM PERWANIDA I

Taman Kanak-Kanak Islam Pewanida I terletak di jalan Brigjen Katamso, didirikan oleh yayasan darmawanita Departemen Agama Propinsi Kalimantan Tengah Palangkaraya. Keberadaan statusnya adalah swasta.

Keadaan sarana dan prasarananya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL : XI

#### KEADAAN SARANA DAN PRASARAN DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM PERWANIDA I PALANGKARAYA

| NO | JENIS SARANA        | JUMLAH | KETERANGAN |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1  | Gedung sekolah      | 1      | Pinjam     |
| 2  | Ruang belajar       | 5      |            |
| 3  | Kantor / ruang guru | 1      |            |
| 4  | Gudang              | 1      |            |
| 5  | Meja belajar        | 75     |            |
| 6  | Kursi belajar       | 180    |            |
| 7  | Dapur               | 1      |            |
| 8  | Papan tulis         | 5      |            |
| 9  | Rak buku            | 1      |            |
| 10 | Lemari besar/kecil  | 9      |            |
| 11 | Tempat cuci tangan  | 5      |            |
| 12 | W C                 | 2      |            |
| 13 | Listrik             | 1      |            |
| 14 | Peluncur            | 1      |            |
| 15 | Ayunan              | 4      |            |
| 16 | Jungkitan           | 2      |            |
| 17 | Panjatan            | 1      |            |

Sumber data : hasil observasi dan dokumentasi TK  
Islam Perwanida I Palangkaraya th 1996

Berdasarkan dari data yang tertera pada tabel

di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di Taman Kanak-Kanak Islam Perwanida I sudah lengkap, sebab hampir semua kebutuhan dalam proses belajar mengajar sudah terpenuhi, baik sarana pokok maupun sarana penunjang lainnya.

#### 4. TAMAN KANAK-KANAK ISLAM PERWANIDA II

Taman Kanak-Kanak Islam Perwanida II terletak di jalan Rajawali, didirikan pada tanggal 1 Juli 1981. Statusnya adalah swasta.

Keadaan sarana dan prasarananya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL : XII

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA DI TAMAN  
KANAK-KANAK ISLAM PERWANIDA II  
PALANGKARAYA

| NO | JENIS SARANA        | JUMLAH | KETERANGAN    |
|----|---------------------|--------|---------------|
| 1  | Gedung sekolah      | 1      | Milik sendiri |
| 2  | Ruang belajar       | 4      |               |
| 3  | Kantor / ruang guru | 1      |               |
| 4  | Gudang              | 1      |               |
| 5  | Meja belajar        | 80     |               |
| 6  | Kursi belajar       | 120    |               |
| 7  | Dapur               | 1      |               |
| 8  | Papan tulis         | 4      |               |
| 9  | Rak buku            | 1      |               |
| 10 | Lemari besar/kecil  | 4/4    |               |
| 11 | Tempat cuci tangan  | 4      |               |
| 12 | W C                 | 2      |               |
| 13 | Listrik             | 1      |               |
| 14 | Peluncur            | 1      |               |
| 15 | Ayunan              | 6      |               |
| 16 | Jungkitan           | 3      |               |
| 17 | Panjatan            | 1      |               |
| 18 | Bak pasir           | 1      |               |

Sumber data : hasil observasi dan dokumentasi TK Islam Perwanida II Palangkaraya tahun 1996

Dari tabel di atas terlihat bahwa sarana dan

prasarana belajar mengajar di Taman Kanak-Kanak Islam Perwanida II Palangkaraya sudah lengkap, sebab semua sarana baik sarana pokok maupun sarana penunjang lainnya sudah terpenuhi.

#### 5. TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AL IMAN

Lembaga pendidikan prasekolah tersebut terletak di jalan Sumbawa, didirikan oleh yayasan langgar Al Iman Palangkaraya, berstatus swasta.

Keadaan sarana dan prasarananya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL : XIII

#### KEADAAN SARANA DAN PRASARANA DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AL IMAN PALANGKAERAYA

| NO | JENIS SARANA        | JUMLAH | KETERANGAN    |
|----|---------------------|--------|---------------|
| 1  | Gedung sekolah      | 1      | Milik sendiri |
| 2  | Ruang belajar       | 3      |               |
| 3  | Kantor / ruang guru | 1      |               |
| 4  | Gudang              | -      | Tidak ada     |
| 5  | Meja belajar        | 40     |               |
| 6  | Kursi belajar       | 80     |               |
| 7  | Dapur               | 1      |               |
| 8  | Papan tulis         | 3      |               |
| 9  | Rak buku            | 1      |               |
| 10 | Lemari besar/kecil  | 2/1    |               |
| 11 | Tempat cuci tangan  | 3      |               |
| 12 | W C                 | 1      |               |
| 13 | Listrik             | 1      |               |
| 14 | Peluncur            | -      |               |
| 15 | Ayunan              | 2      |               |
| 16 | Jungkitan           | -      |               |
| 17 | Panjatan            | 1      |               |
| 18 | Bak pasir           | -      |               |

Sumber data : hasil observasi dan dokontasi TK IslamNurul Iman Palangkaraya tahun 1996

Tabel di atas menunjukkan bahwa sarana belajar

mengajar di Taman Kanak-Kanak Islam Al Iman Palangkaraya sudah dapat dikatakan cukup lengkap, karena sarana pokoknya sudah terpenuhi. Sedangkan sarana penunjang lainnya hanya sebagian saja yang masih belum terpenuhi seperti: gudang, peluncur, jungkitan dan bak pasir.

#### 6. TAMAN KANAK-KANAK AL HIDAYAH I

Lembaga pendidikan prasekolah tersebut terletak di jalan Kini Balu, didirikan oleh yayasan Al Hidayah pada tanggal 27 Juli 1983, keadaan statusnya adalah swasta.

Sedangkan keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL : XIV

#### KEADAAN SARANA DAN PRASARANA DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AL HIDAYAH I PALANGKARAYA

| NO | JENIS SARANA        | JUMLAH | KETERANGAN    |
|----|---------------------|--------|---------------|
| 1  | Gedung sekolah      | 1      | Milik sendiri |
| 2  | Ruang belajar       | 1      |               |
| 3  | Kantor / ruang guru | 1      |               |
| 4  | Gudang              | 1      |               |
| 5  | Meja belajar        | 20     |               |
| 6  | Kursi belajar       | 40     |               |
| 7  | Dapur               | 1      |               |
| 8  | Papan tulis         | 1      |               |
| 9  | Rak buku            | 1      |               |
| 10 | Lemari besar/kecil  | 1/1    |               |
| 11 | Tempat cuci tangan  | 1      |               |
| 12 | W C                 | 1      |               |
| 13 | Peluncur            | 1      |               |
| 14 | Ayunan              | 2      |               |
| 15 | Jungkitan           | 1      |               |
| 16 | Panjatan            | 1      |               |

Sumber data : hasil observasi dan dokumentasi TK  
Islam

Dari data yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana belajar mengajar di Taman Kanak- Kanak Islam Al Hidayah I sudah dapat dikatakan cukup lengkap, karena semua sarana pokok untuk kelancaran proses belajar mengajar sudah terpenuhi, sedangkan sarana penunjang lainnya hanya sebagian saja yang masih belum terpenuhi seperti: listrik dan bak pasir.

#### 7. TAMAN KANAK-KANAK ISLAM BUDI ASIH

Taman Kanak-Kanak Islam Budi Asih terletak di jalan Kini Balu Bukit Hindu Palangkaraya, didirikan oleh yayasan Budi Asih pada tahun 1983, keadaan statusnya adalah swasta.

Adapun keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL : XV

**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA DI TAMAN  
KANAK-KANAK ISLAM BUDI ASIH  
PALANGKARAYA**

| NO | JENIS SARANA        | JUMLAH | KETERANGAN    |
|----|---------------------|--------|---------------|
| 1  | Gedung sekolah      | 1      | Milik sendiri |
| 2  | Ruang belajar       | 2      |               |
| 3  | Kantor / ruang guru | 1      |               |
| 4  | Gudang              | 1      |               |
| 5  | Meja belajar        | 55     |               |
| 6  | Kursi belajar       | 55     |               |
| 7  | Dapur               | 1      |               |
| 8  | Papan tulis         | 2      |               |
| 9  | Rak buku            | 1      |               |
| 10 | Lemari besar/kecil  | 2      |               |
| 11 | Tempat cuci tangan  | 2      | Tidak ada     |
| 12 | W.C                 | 1      |               |
| 13 | Listrik             | -      |               |
| 14 | Peluncur            | -      |               |
| 15 | Ayunan              | 1      |               |
| 16 | Jungkitan           | 1      |               |
| 17 | Panjatan            | -      |               |
| 18 | Bak pasir           | -      |               |

Sumber data : hasil observasi dan dokumentasi TK  
Islam Budi Asih Palangkaraya tahun  
1996

Dari data yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana belajar mengajar di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Asih Palangkaraya sudah dapat dikatakan cukup lengkap, sebab semua sarana pokok untuk kelancaran proses belajar mengajar sudah terpenuhi, sedangkan sarana penunjang lainnya hanya sebagian kecil saja yang belum terpenuhi seperti: listrik, peluncur, panjatan dan bak pasir.

#### 8. TAMAN KANAK-KANAK ISLAM WADYA KUSUMA

Taman Kanak-Kanak Islam Wadya Kusuma berada di jalan Gumarak Rt. 01 Rw. XIV Kelurahan Langkai

Palangkaraya, didirikan oleh yayasan pengajian ibu-ibu At-Taqwa, keadaan statusnya swasta.

Sedangkan keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL : XVI**

**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA DI TAMAN  
KANAK-KANAK ISLAM WADYA KUSUMA  
PALANGKARAYA**

| NO | JENIS SARANA        | JUMLAH | KETERANGAN    |
|----|---------------------|--------|---------------|
| 1  | Gedung sekolah      | 1      | Milik sendiri |
| 2  | Ruang belajar       | 2      |               |
| 3  | Kantor / ruang guru | 1      |               |
| 4  | Gudang              | 1      |               |
| 5  | Meja belajar        | 38     |               |
| 6  | Kursi belajar       | 40     |               |
| 7  | Dapur               | 1      |               |
| 8  | Papan tulis         | 2      |               |
| 9  | Rak buku            | -      | Tidak ada     |
| 10 | Lemari besar/kecil  | 1      |               |
| 11 | Tempat cuci tangan  | 2      |               |
| 12 | W C                 | 1      | Tidak ada     |
| 13 | Listrik             | -      |               |
| 14 | Peluncur            | 1      |               |
| 15 | Ayunan              | 2      |               |
| 16 | Jungkitan           | 1      |               |
| 17 | Panjatan            | 1      |               |
| 18 | Bak pasir           | -      |               |

Sumber data : hasil observasi dan dokumentasi TK Islam Wadya Kusuma Palangkaraya tahun 1996

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sarana pokok untuk kelancaran proses belajar mengajar di Taman Kanak-Kanak Islam Wadya Kusuma Palangkaraya sudah cukup lengkap, sedangkan sarana penunjang lainnya hanya sebagian kecil saja yang masih belum terpenuhi.

## 9. TAMAN KANAK-KANAK ISLAM RAHMAT AL FALAH

Lembaga pendidikan prasekolah tersebut terletak di jalan Tjilik Riwut, komplek Gatot Subroto, didirikan oleh yayasan masjid Al Falah Palangkaraya pada tanggal 15 Juli 1991, berstatus swasta.

Keadaan sarana dan prasarananya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL : XVII

### KEADAAN SARANA DAN PRASARANA DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM RAHMAT AL FALAH PALANGKARAYA

| NO | JENIS SARANA        | JUMLAH | KETERANGAN    |
|----|---------------------|--------|---------------|
| 1  | Gedung sekolah      | 1      | Milik sendiri |
| 2  | Ruang belajar       | 2      |               |
| 3  | Kantor / ruang guru | 1      |               |
| 4  | Gudang              | -      | Tidak ada     |
| 5  | Meja belajar        | 23     |               |
| 6  | Kursi belajar       | 23     |               |
| 7  | Dapur               | -      | Tidak ada     |
| 8  | Papan tulis         | 2      |               |
| 9  | Rak buku            | 3      |               |
| 10 | Lemari besar/kecil  | 3/3    |               |
| 11 | Tempat cuci tangan  | 2      |               |
| 12 | W C                 | 2      |               |
| 13 | Listrik             | 1      |               |
| 14 | Peluncur            | 1      |               |
| 15 | Ayunan              | 4      |               |
| 16 | Jungkitan           | 2      |               |
| 17 | Panjatan            | 1      |               |
| 18 | Bak pasir           | 2      |               |

Sumber data : hasil observasi dan dokumentasi TK Islam Rahmat Al Falah Palangkaraya tahun 1996

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki Taman Kanak-Kanak Islam Rahmat Al Falah Palangkaraya sudah lengkap karena hampir semua sarana sudah terpenuhi baik sarana pokok maupun sarana penunjang.

# 10. TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AQIDAH

Taman Kanak-Kanak Islam Aqidah terletak di jalan Tambun Bungai, didirikan oleh yayasan masjid Aqidah Palangkaraya pada tanggal 17 Juli 1995, keadaan statusnya swasta.

Sedangkan keadaan sarana dan prasarananya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL : XVIII

## KEADAAN SARANA DAN PRASARANA DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AQIDAH PALANGKARAYA

| NO | JENIS SARANA        | JUMLAH | KETERANGAN    |
|----|---------------------|--------|---------------|
| 1  | Gedung sekolah      | 1      | Milik sendiri |
| 2  | Ruang belajar       | 2      |               |
| 3  | Kantor / ruang guru | 1      |               |
| 4  | Gudang              | 1      |               |
| 5  | Meja belajar        | 26     |               |
| 6  | Kursi belajar       | 51     |               |
| 7  | Dapur               | -      |               |
| 8  | Papan tulis         | 2      |               |
| 9  | Rak buku            | 1      |               |
| 10 | Lemari besar/kecil  | 3      |               |
| 11 | Tempat cuci tangan  | 2      | Tidak ada     |
| 12 | W C                 | 2      |               |
| 13 | Listrik             | 1      |               |
| 14 | Peluncur            | 1      |               |
| 15 | Ayunan              | 4      |               |
| 16 | Jungkitan           | 2      |               |
| 17 | Panjatan            | 2      |               |
| 18 | Bak pasir           | 2      |               |

Sumber data : hasil observasi dan dokumentasi TK Islam Aqidah Palangkaraya tahun 1996.

Tabel di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasana di Taman Kanak-Kanak Islam Aqidah Palangkaraya sudah lengkap, sebab hampir semua sarana baik pokok maupun sarana penunjang sudah ada.

Tabel berikut ini adalah keadaan siswa pada

Raudhatul Athfal Kecamatan Pahandut Kotamadya  
Palangkaraya :

TABEL XIX

JUMLAH SISWA PADA RAUDHATUL ATHFAL DIKECAMATAN  
PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA

| NO          | NAMA RAUDHATUL<br>ATHFAL | S I S W A  |    |            |    | JUMLAH |
|-------------|--------------------------|------------|----|------------|----|--------|
|             |                          | KELOMPOK A |    | KELOMPOK B |    |        |
|             |                          | L          | P  | L          | P  |        |
| 1           | Muslimat NU              | 25         | 24 | 27         | 25 | 101    |
| 2           | Nurul Ikhwan             | 9          | 7  | 13         | 16 | 45     |
| 3           | Nurul Hikmah             | 5          | 7  | 34         | 25 | 71     |
| 4           | Al Muslimun              | 12         | 14 | 11         | 14 | 51     |
| 5           | Alhidayah III            | -          | -  | 11         | 9  | 20     |
| 6           | Darussa'adah             | -          | -  | 8          | 8  | 16     |
| J U M L A H |                          | 51         | 52 | 104        | 97 | 304    |

Sumber data : dokumentasi Raudhatul Athfal Palangkaraya  
tahun 1996

Dari data di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan anak usia prasekolah pada Raudhatul Athfal di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkarya adalah 304 orang yang terdiri dari kelompok A dan kelompok B, kelompok A berjumlah 103 orang dengan perincian laki-laki berjumlah 51 dan perempuan berjumlah 52 orang, sedangkan kelompok B berjumlah 201 orang, dengan perincian laki berjumlah 104 orang dan perempuan berjumlah 97 orang.

Pada tabel berikut ini disajikan data tentang keadaan siswa pada taman kanak-kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya

TABEL XX

JUMLAH SISWA TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN  
PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA

| NO          | NAMA TAMAN KANAK ISLAM | S I S W A  |     |            |     | JUMLAH |
|-------------|------------------------|------------|-----|------------|-----|--------|
|             |                        | KELOMPOK A |     | KELOMPOK B |     |        |
|             |                        | L          | P   | L          | P   |        |
| 1           | Perwanida I            | 23         | 37  | 63         | 55  | 178    |
| 2           | NU                     | 16         | 15  | 45         | 33  | 109    |
| 3           | Rahmad Al Falah        | 4          | 12  | 29         | 9   | 54     |
| 4           | Wadya Kusuma           | 8          | 6   | 11         | 10  | 35     |
| 5           | Perwanida II           | 12         | 18  | 38         | 35  | 103    |
| 6           | Al Iman                | 13         | 11  | 12         | 16  | 40     |
| 7           | Aqidah                 | 14         | 18  | 18         | 2   | 52     |
| 8           | Salasuddin             | 10         | 11  | 28         | 22  | 71     |
| 9           | Al Hidayah I           | -          | -   | 12         | 6   | 18     |
| 10          | Budi Asih              | 10         | 9   | 11         | 9   | 39     |
| J U M L A H |                        | 110        | 137 | 267        | 201 | 715    |

Sumber data : dokumentasi TK Islam Palangkaraya  
tahun 1996

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan anak usia prasekolah pada Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya adalah 715 orang yang terdiri dari kelompok A dan kelompok B, kelompok A berjumlah 247 orang dengan perincian laki-laki berjumlah 110 dan perempuan berjumlah 137 orang, sedangkan kelompok B berjumlah 468 orang, dengan perincian laki berjumlah 267 orang dan perempuan berjumlah 201 orang.

Selanjutnya pada tabel berikut ini disajikan data tentang keadaan guru pada Raudhatul Athfal di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

TABEL XXI

JUMLAH GURU RAUDHATUL ATHFAL DI KECAMATAN PAHANDUT  
KOTAMADYA PALANGKARAYA

| NO          | NAMA RAUDHATUL<br>ATHEAL | G U R U    |            | JUMLAH |
|-------------|--------------------------|------------|------------|--------|
|             |                          | KELOMPOK A | KELOMPOK B |        |
| 1           | Muslimat NU              | 3          | 4          | 7      |
| 2           | Nurul Ikhwan             | 1          | 2          | 3      |
| 3           | Nurul Hikmah             | 2          | 3          | 5      |
| 4           | Al Muslimun              | 2          | 2          | 4      |
| 5           | Alhidayah III            | -          | 2          | 2      |
| 6           | Darusse'adah             | -          | 2          | 2      |
| J U M L A H |                          | 8          | 15         | 23     |

Sumber data : dokumentasi Raudhatu Athfal Palangkaraya tahun 1996

Dari data yang terdapat dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan guru pada Raudhatul Athfal di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya adalah 23 orang yang terdiri dari guru kelompok A dan guru kelompok B. Kelompok A berjumlah 8 orang dan kelompok B berjumlah 15 orang.

Selanjutnya pada tabel berikut ini disajikan data tentang keadaan siswa pada Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya :

TABEL XXII

**JUMLAH GURU TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN  
PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA**

| NO     | NAMA TAMAN KANAK<br>KANAK ISLAM | G U R U    |            | JUMLAH |
|--------|---------------------------------|------------|------------|--------|
|        |                                 | KELOMPOK A | KELOMPOK B |        |
| 1      | Perwanida I                     | 5          | 6          | 11     |
| 2      | NU                              | 3          | 4          | 7      |
| 3      | Rahmat Al Falah                 | 1          | 2          | 3      |
| 4      | Wadya Kusuma                    | 1          | 2          | 3      |
| 5      | Perwanida II                    | 2          | 4          | 6      |
| 6      | Al Iman                         | 2          | 2          | 4      |
| 7      | Aqidah                          | 2          | 2          | 4      |
| 8      | Salahuddin                      | 3          | 3          | 6      |
| 9      | Al Hidayah I                    | -          | 2          | 2      |
| 10     | Budi Asih                       | 2          | 2          | 4      |
| JUMLAH |                                 | 21         | 29         | 50     |

Sumber data : dokumentasi TK Islam Palangkaraya tahun 1996

Dari data yang terdapat dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan guru pada Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya adalah 50 orang yang terdiri dari guru kelompok A dan guru kelompok B. Kelompok A berjumlah 21 orang dan kelompok B berjumlah 29 orang.

## BAB IV

### PERANAN RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DALAM PEMBINAAN KEHIDUPAN BERAGAMA ANAK USIA PRASEKOLAH DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA

#### A. PENYAJIAN DATA

Peranan Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam dalam pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah adalah kumpulan pola tindakan tertentu yang dilakukan oleh kedua lembaga pendidikan prasekolah tersebut dalam upaya membantu perkembangan sikap dan keterampilan yang dimiliki anak usia TK yakni anak usia 4-6 tahun.

Peranan tersebut dapat diketahui dan dilihat dari frekuensi para guru Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam melaksanakan pembinaan kehidupan beragama kepada anak usia prasekolah, dan materi-materi pembinaan kehidupan beragama yang diajarkannya.

#### 1. Frekuensi Para Guru Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam Melaksanakan Pembinaan Kehidupan Beragama

Frekuensi para guru Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam melaksanakan pembinaan kehidupan beragama kepada anak usia prasekolah dalam satu minggu baik teori maupun praktik dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XXIII

FREKUENSI PARA GURU RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN  
KANAK-KANAK ISLAM MELAKSANAKAN PEMBINAAN  
KEHIDUPAN BERAGAMA KEPADA ANAK USIA  
PRASEKOLAH DALAM SATU MINGGU

| NO          | KATEGORI                                     | R A |     | TK ISLAM |     |
|-------------|----------------------------------------------|-----|-----|----------|-----|
|             |                                              | F   | %   | F        | %   |
| 1           | Melaksanakan 5-6 kali per-<br>temuan         | 6   | 100 | 6        | 100 |
| 2           | Melaksanakan 3-4 kali per-<br>temuan         | -   | -   | -        | -   |
| 3           | Melaksanakan kurang dari 3<br>kali pertemuan | -   | -   | -        | -   |
| J U M L A H |                                              | 6   | 100 | 6        | 100 |

Sumber data: angket

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa para guru, baik di lingkungan Raudhatul Athfal maupun di lingkungan Taman Kanak-Kanak Islam melaksanakan pembinaan kehidupan beragama kepada anak usia prasekolah sebanyak 5-6 kali pertemuan dalam satu minggu baik dalam bentuk teori maupun praktik. Hal ini terlihat pada pernyataan responden yang diteliti, mereka secara keseluruhan (100%) memberikan pernyataan yang sama.

## 2. Penyampaian Materi Pembinaan Kehidupan Beragama Kepada Anak Usia Prasekolah

Materi-materi pembinaan kehidupan beragama yang diajarkan kepada anak usia prasekolah di Raudhatul

Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam dapat dilihat pada tabel XXIV sampai tabel XXVII berikut ini :

TABEL XXIV

AKTIVITAS PARA GURU RAUDHATUL ATHFAL DAN  
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM MENGAJARKAN  
KEPADA ANAK USIA PRASEKOLAH UCAPAN  
SALAM, BASMALAH DAN HAMDALAH

| NO          | KATEGORI                                  | R A |     | TK ISLAM |     |
|-------------|-------------------------------------------|-----|-----|----------|-----|
|             |                                           | F   | %   | F        | %   |
| 1           | Mengajarkan ketiga materi tersebut        | 6   | 100 | 6        | 100 |
| 2           | Mengajarkan 2 diantara materi tersebut    | -   | -   | -        | -   |
| 3           | Mengajarkan kurang dari 2 materi tersebut | -   | -   | -        | -   |
| J U M L A H |                                           | 6   | 100 | 6        | 100 |

Sumber data : Angket

Para guru di Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam telah mengajarkan kepada anak usia prasekolah untuk senantiasa membiasakan mengucapkan salam, basmalah dan hamdalah. Hal ini berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh seluruh responden, dimana mereka semua ( 100 % ) memberikan pernyataan yang sama yakni telah mengajarkan ketiga materi tersebut.

Selanjutnya aktivitas para guru Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam dalam mengajarkan do'a kepada anak didik yang meliputi do'a mau belajar dan

sesudah belajar, do'a mau makan dan sesudah makan serta do'a mau tidur dan sesudah tidur disajikan pada tabel berikut ini :

TABEL XXV

AKTIVITAS PARA GURU RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM MENGAJARKAN DO'A-DO'A KEPADA ANAK USIA PRASEKOLAH, YAKNI DO'A MAU BELAJAR, SESUDAH BELAJAR, MAU MAKAN, SESUDAH MAKAN, MAU TIDUR DAN SESUDAH TIDUR

| NO          | KATEGORI                             | R A |     | TK ISLAM |     |
|-------------|--------------------------------------|-----|-----|----------|-----|
|             |                                      | F   | %   | F        | %   |
| 1           | Mengajarkan 5 - 6 macam Do'a         | 6   | 100 | 6        | 100 |
| 2           | Mengajarkan 3 - 4 macam Do'a         | -   | -   | -        | -   |
| 3           | Mengajarkan kurang dari 3 macam do'a | -   | -   | -        | -   |
| J U M L A H |                                      | 6   | 100 | 6        | 100 |

Sumber data : angket

Dari data di atas tergambar bahwa para guru di Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam berupaya membiasakan anak usia prasekolah untuk selalu berdo'a kehadiran Allah SWT apabila atau ketika mau belajar, sesudah belajar, mau makan, sesudah makan, mau tidur dan bangun tidur. Hal ini tercermin dari statemen yang diberikan responden bahwa mereka sama secara keseluruhan (100 %) memberikan statemen yang sama, yakni mengajarkan lebih dari 4 macam do'a kepada para siswa.

Sebagai seorang yang dilahirkan dan dibesarkan

oleh orang tua, Islam mengajarkan kepada seorang anak untuk berterimakasih kepada kedua orang tuanya yang diwujudkan antara lain dengan mengembangkan sikap selalu menghormati, taat dan patuh serta bersopan santun terhadap keduanya. Untuk mengetahui apakah di Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam diajarkan berbagai materi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL XXVI

AKTIVSITAS PARA GURU RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM MENGAJARKAN KEPADA ANAK USIA PRASEKOLAH TENTANG CARA MENGHORMATI IBU BAPAK, KEHARUSAN MENTAATI IBU BAPAK DAN CARA BERSOPAN SANTUN TERHADAP ORANG TUA

| NO          | KATEGORI                                     | R A |     | TK ISLAM |     |
|-------------|----------------------------------------------|-----|-----|----------|-----|
|             |                                              | F   | %   | F        | %   |
| 1           | Mengajarkan ketiga materi<br>sebut           | 6   | 100 | 6        | 100 |
| 2           | Mengajarkan 2 diantara<br>materi tersebut    | -   | -   | -        | -   |
| 3           | Mengajarkan kurang dari 2<br>materi tersebut | -   | -   | -        | -   |
| J U M L A H |                                              | 6   | 100 | 6        | 100 |

Sumber data : Angket

Dari data yang tertuang pada tabel di atas tercermin bahwa materi tentang cara menghormati orang tua, mentaati orang tua serta tata cara bersopan santun terhadap orang tua diajarkan pada anak, hal ini

terbukti dari stetmen seluruh responden yang diteliti dimana mereka secara keseluruhan memberikan pernyataan yang sama. Dari aktipitas yang dilakukan oleh para guru Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam diharapkan anak mempunyai sikap atau etik yang baik terhadap orang tua.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah di Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam diajarkan materi surah-surah pendek yakni ; Al-Fatihah, Al-Ikhlash, An-Nash, Al-Kautsar dan Al-Asr dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL XXVII

AKTIVITAS PARA GURU RAUDHATUL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM MENGAJARKAN KEPADA ANAK USIA PRASEKOLAH TENTANG SURAH-SURAH PENDEK, YAKNI SURAH AL FATIAH, AL IKHLASH, AN NAS, AL KAUTSAR DAN AL ASR

| NO          | KATEGORI                                 | R A |     | TK ISLAM |     |
|-------------|------------------------------------------|-----|-----|----------|-----|
|             |                                          | F   | %   | F        | %   |
| 1           | Mengajarkan 5-6 macam surah tersebut     | 6   | 100 | 6        | 100 |
| 2           | Mengajarkan 3-4 macam surah tersebut     | -   | -   | -        | -   |
| 3           | Mengajarkan kurang dari 3 surah tersebut | -   | -   | -        | -   |
| J U M L A H |                                          | 6   | 100 | 6        | 100 |

Sumber data : Angket

Dari data yang tertera di atas tergambar bahwa

Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam yang ada di Kecamatan Pahandut kotamadya Palangkaraya telah memberikan pengajaran tentang surah-surah pendek terhadap anak usia prasekolah, hal ini tergambar dari stetmen yang diberikan responden guru sebagaimana di atas bahwa mereka semuanya ( 100 % ) telah mengajarkan 5 - 6 surah pendek.

Secara keseluruhan skor masing-masing indikator pelaksanaan pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah pada Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam dapat dilihat pada tabel XXVIII dan tabel XXIX berikut ini :

TABEL XXVIII

SKOR PEMBINAAN KEHIDUPAN BERAGAMA ANAK USIA  
PRASEKOLAH PADA RAUDHATUL ATHFAL  
DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA  
PALANGKARAYA

| NO | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6  | 7  |
|----|---|---|---|---|---|----|----|
| 1  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3  |
| 2  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3  |
| 3  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3  |
| 4  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3  |
| 5  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3  |
| 6  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3  |
|    |   |   |   |   |   | 90 | 18 |

Sumber data : angket

Dari tabel XXVIII di atas terlihat bahwa masing-masing indikator pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah pada Raudhatul Athfal semuanya mendapat nilai 3, sehingga nilai rata-rata skor pembinaan kehidupan beragama pada Raudhatul Athfal juga 3.

Demikian pula halnya dengan skor pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah pada Taman Kanak-Kanak Islam berikut ini :

TABEL XXIX

**SKOR PEMBINAAN KEHIDUPAN BERAGAMA ANAK USIA  
PRASEKOLAH PADA TAMAN KANAK-KANAK ISLAM  
DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA  
PALANGKARAYA**

| NO     | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6  | 7  |
|--------|---|---|---|---|---|----|----|
| 1      | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3  |
| 2      | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3  |
| 3      | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3  |
| 4      | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3  |
| 5      | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3  |
| 6      | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 3  |
| JUMLAH |   |   |   |   |   | 90 | 18 |

Sumber data : angket

Berdasarkan dari tabel XXIII sampai tabel XXIX dan uraian-urainya dapat diketahui bahwa Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya telah melaksanakan pembinaan kehidupan beragama terhadap anak usia prasekolah dengan baik dan berpedoman pada kurikulum yang telah ditetapkan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa peranan Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya berada pada kualifikasi baik.

Terlaksananya pembinaan kehidupan beragama tersebut tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung yang diantaranya adalah sarana dan prasarana yang memadai sebagaimana telah diuraikan pada bab gambaran umum penelitian ini.

### 3. Kehidupan Beragama Anak Usia Prasekolah Yang Dibina Oleh Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam

Kehidupan beragama adalah sikap dan tingkah laku

anak usia prasekolah yang telah dibina oleh para guru Raudhatul Athfal dan para guru Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya dapat dilihat pada tabel XXX sampai tabel XLII berikut ini :

TABEL XXX

**INTENSITAS ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH  
RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM  
MENGUCAPKAN SALAM KETIKA MASUK/KELUAR RUMAH**

| NO          | KATEGORI                        | R A |       | TK ISLAM |       |
|-------------|---------------------------------|-----|-------|----------|-------|
|             |                                 | F   | %     | F        | %     |
| 1           | Selalu mengucapkan salam        | 14  | 38,89 | 17       | 47,22 |
| 2           | Kadang-kadang mengucapkan salam | 22  | 61,11 | 19       | 52,78 |
| 3           | Tidak pernah mengucapkan salam  | -   | -     | -        | -     |
| J U M L A H |                                 | 36  | 100   | 36       | 100   |

Sumber Data : angket

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Athfal, yang selalu mengucapkan salam ketika masuk/keluar rumah berjumlah 14 orang (38,89%), yang kadang-kadang mengucapkan salam ketika masuk/keluar rumah berjumlah 22 orang (61,11%), sedangkan anak usia prasekolah yang dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam, yang selalu mengucapkan salam ketika masuk/keluar rumah berjumlah 17 orang (47,22%), yang kadang-kadang mengucapkan salam ketika masuk/keluar rumah 19 orang (52,78%), dan tidak seorang anakpun baik dari Raudhatul Athfal maupun dari

Taman Kanak-Kanak Islam yang tidak pernah mengucapkan salam ketika masuk/keluar rumah.

Dari data ini terlihat bahwa intensitas mengucapkan salam yang lebih dominan berada pada kategori kadang-kadang, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam mengucapkan salam ketika masuk/keluar rumah hanya berada pada kualifikasi cukup baik. Demikian juga halnya dengan intensitas kehidupan beragama anak usia prasekolah pada tabel XXXI sampai tabel XLII berikut ini :

**TABEL XXXI**

**INTENSITAS ANAK USIA PRASEKOLAH YANG BINA OLEH  
RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK KANAK ISLAM  
MENGUCAPKAN BASMALAH PADA SAAT  
AKAN BERPAKAIAN**

| NO          | KATEGORI                           | R A |       | TK ISLAM |       |
|-------------|------------------------------------|-----|-------|----------|-------|
|             |                                    | F   | %     | F        | %     |
| 1           | Selalu mengucapkan basmalah        | 11  | 30,56 | 16       | 44,44 |
| 2           | Kadang-kadang mengucapkan basmalah | 25  | 69,44 | 20       | 55,56 |
| 3           | Tidak pernah mengucapkan basmalah  | -   | -     | -        | -     |
| J U M L A H |                                    | 36  | 100   | 36       | 100   |

Sumber data : angket

Dari data yang tertuang pada tabel di atas dapat diketahui bahwa anak usia prasekolah yang dibina oleh para guru Raudhatul Athfal yang selalu mengucapkan basmalah ketika akan berpakaian frekuensinya selanyak

11 orang (30,56%), yang kadang-kadang mengucapkan basmalah sebanyak 25 orang (69,44%), sedangkan anak usia prasekolah yang dibina oleh para guru Taman Kanak-Kanak Islam yang selalu mengucapkan basmalah ketika akan berpakaian berjumlah 16 orang (44,44%), yang kadang kadang mengucapkan basmalah berjumlah 20 orang (55,56%), dan yang tidak pernah mengucapkan basmalah tidak ada seorang anakpun baik dari Raudhatul Athfal maupun dari Taman Kanak-Kanak Islam.

Selanjutnya untuk melihat intensitas anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam dalam mengucapkan hamdalah ketika mengakhiri setiap pekerjaan yang baik seperti selesai makan dan minum dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL XXXII

INTENSTAS ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH  
RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM  
MENGUCAPKAN HAMDALAH PADA SAAT MENGAKHIRI  
PEKERJAAN YANG BAIK SEPerti SELESAI MAKAN  
DAN SELESAI MINUM

| NO          | KATEGORI                           | R A |       | TK ISLAM |       |
|-------------|------------------------------------|-----|-------|----------|-------|
|             |                                    | F   | %     | F        | %     |
| 1           | Selalu mengucapkan hamdalah        | 10  | 27,78 | 6        | 16,67 |
| 2           | Kadang-kadang mengucapkan hamdalah | 24  | 66,67 | 30       | 83,33 |
| 3           | Tidak pernah mengucapkan hamdalah  | 2   | 5,55  | -        | -     |
| J U M L A H |                                    | 36  | 100   | 36       | 100   |

Sumber Data : angket

Berdasarkan data yang tertuang pada tabel di atas

dapat diketahui bahwa anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Athfal, yang selalu mengucapkan hamdalah setiap selesai makan dan minum frekuensinya sebanyak 10 orang (27,78%), yang kadang-kadang mengucapkan hamdalah sebanyak 24 orang (66,67%), dan yang tidak pernah mengucapkan hamdalah sebanyak 2 orang (5,55%), sedangkan anak usia prasekolah yang dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam, yang selalu mengucapkan hamdalah setiap selesai makan dan minum frekuensinya sebanyak 6 orang (16,67%), yang kadang-kadang mengucapkan hamdalah sebanyak 30 orang (83,33%) yang tidak pernah mengucapkan hamdalah tidak ada seorang anakpun dari Taman Kanak-Kanak Islam.

TABEL XXXIII

INTENSITAS ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH  
RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM  
MEMBACA DO'A MAU BELAJAR DISAAT AKAN BELAJAR

| NO          | KATEGORI              | R A |       | TK ISLAM |       |
|-------------|-----------------------|-----|-------|----------|-------|
|             |                       | F   | %     | F        | %     |
| 1           | Selalu berdo'a        | 12  | 33,33 | 15       | 41,67 |
| 2           | Kadang-kadang berdo'a | 24  | 66,67 | 21       | 58,33 |
| 3           | Tidak pernah berdo'a  | -   | -     | -        | -     |
| J U M L A H |                       | 36  | 100   | 36       | 100   |

Sumber Data : angket

Dari sajian data yang tertuang pada tabel di atas terlihat bahwa anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Athfal, yang selalu membaca do'a ketika akan memulai belajar berjumlah 12 orang (33,33%). yang kadang-

kadang membaca do'a berjumlah 24 orang (66,67%), sedangkan anak usia prasekolah yang dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam, yang selalu membaca do'a setiap akan memulai belajar berjumlah 15 orang (41,67%), yang kadang-kadang membaca do'a berjumlah 21 orang (58,33%), dan yang tidak pernah membaca do'a setiap akan memulai belajar, baik dari Raudhatul Athfal maupun dari Taman Kanak-Kanak Islam tidak ada seorang anakpun.

Pada tabel berikut ini disajikan data tentang intensitas siswa Raudhatul dan Taman Kanak-Kanak Islam dalam membaca do'a sesudah belajar ketika selesai belajar:

TABEL XXXIV

INTENSITAS ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH  
RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM  
MEMBACA DO'A SESUDAH BELAJAR PADA SAAT  
SELESAI BELAJAR

| NO          | KATEGORI              | R A |       | TK ISLAM |       |
|-------------|-----------------------|-----|-------|----------|-------|
|             |                       | F   | %     | F        | %     |
| 1           | Selalu berdo'a        | 7   | 19,45 | 4        | 11,11 |
| 2           | Kadang-kadang berdo'a | 26  | 72,22 | 27       | 75,00 |
| 3           | Tidak pernah berdo'a  | 3   | 8,33  | 5        | 13,89 |
| J U M L A H |                       | 36  | 100   | 36       | 100   |

Sumber Data : angket

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Athfal, yang selalu membaca do'a setiap selesai belajar frekuensinya sebanyak 7 orang (19,45%), yang kadang-kadang membaca do'a sebanyak 26 orang (72,22%), dan yang tidak pernah membaca do'a

sebanyak 3 orang (8,33%), sedangkan anak usia prasekolah yang dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam, yang selalu membaca do'a setiap selesai belajar frekuensinya sebanyak 4 orang (11,11%), yang kadang-kadang membaca do'a sebanyak 27 orang (75,00%), dan yang tidak pernah membaca do'a setiap selesai belajar sebanyak 5 orang (13,89%).

Selanjutnya untuk melihat intensitas anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam membaca do'a mau makan pada setiap akan makan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL XXXV

**INTENSITAS ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH  
RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM  
MEMBACA DO'A MAU MAKAN PADA SAAT AKAN MAKAN**

| NO          | KATEGORI              | R A |       | TK ISLAM |       |
|-------------|-----------------------|-----|-------|----------|-------|
|             |                       | F   | %     | F        | %     |
| 1           | Selalu berdo'a        | 13  | 36,11 | 9        | 25,00 |
| 2           | Kadang-kadang berdo'a | 23  | 63,89 | 27       | 75,00 |
| 3           | Tidak pernah berdo'a  | -   | -     | -        | -     |
| J U M L A H |                       | 36  | 100   | 36       | 100   |

Sumber Data : angket

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel diatas dapat dilihat bahwa anak usia prasekolah yang dibina oleh Radhatul Athfal, yang selalu membaca do'a ketika akan makan frekuensinya sebanyak 13 orang (36,11%), yang kadang-kandang membaca do'a sebanyak 23 orang (63,89%), sedangkan anak usia prasekolah yang dibina oleh Taman

Kanak-Kanak Islam, yang selalu membaca do'a katika akan makan frekuensinya sebanyak 9 orang (25,00%), yang kadang membaca do'a sebanyak 27 orang (75,00%), dan tidak ada seorang anakpun baik dari Radhatul Atfal maupun dari Taman Kanak-Kanak Islam yang tidak pernah membaca do'a katika akan makan.

Pada tabel berikut ini disajikan data tentang intensitas anak usia prasekolah yang dibina oleh Radhatul Atfal dan Taman Kanak-Kanak Islam membaca do'a sesudah makan katika selesai makan :

TABEL XXXVI

INTENSITAS ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH  
RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM  
MEMBACA DO'A SESUDAH MAKAN PADA SAAT  
SELESAI MAKAN

| NO          | KATEGORI              | P A |       | TK ISLAM |       |
|-------------|-----------------------|-----|-------|----------|-------|
|             |                       | F   | %     | F        | %     |
| 1           | Selalu berdo'a        | 10  | 27,78 | 8        | 22,22 |
| 2           | Kadang-kadang berdo'a | 21  | 58,33 | 23       | 63,89 |
| 3           | Tidak pernah berdo'a  | 5   | 13,89 | 5        | 13,89 |
| J U M L A H |                       | 36  | 100   | 36       | 100   |

Suber Data : angket

Dari tabel diatas dapat diketahuai bahwa anak usia prasekolah yang dibina oleh Radhatul Atfal, yang selalu membaca katika selesai makan berjumlah 10 orang (27,78%), yang kadang-kadang membaca do'a berjumlah 21 orang (58,33%), dan yang tidak pernah membaca do'a berjumlah 5

orang (13,89%), sedangkan anak usia prasekolah yang dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam, yang selalu membaca do'a ketika selesai makan berjumlah 8 orang (22,22%), yang kadang-kadang membaca do'a berjumlah 23 orang (63,89%), dan tidak pernah membaca do'a ketika selesai makan berjumlah 5 orang (13,89%).

Selanjutnya untuk mengetahui apakah anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Atfal dan Taman Kanak-Kanak Islam membaca do'a mau tidur ketika akan tidur dapat dilihat pada sajian data berikut ini :

TABEL XXXVII

INTENSITAS ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH  
RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM  
MEMBACA DO'A MAU TIDUR DISAAT AKAN TIDUR

| NO          | KATEGORI              | R A |       | TK ISLAM |       |
|-------------|-----------------------|-----|-------|----------|-------|
|             |                       | F   | %     | F        | %     |
| 1           | Selalu berdo'a        | 10  | 27,78 | 14       | 33,89 |
| 2           | Kadang-kadang berdo'a | 22  | 61,11 | 17       | 47,22 |
| 3           | Tidak pernah berdo'a  | 4   | 11,11 | 5        | 13,89 |
| J U M L A H |                       | 36  | 100   | 36       | 100   |

Sumber Data : angket

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Athfal, yang selalu membaca do'a ketika akan tidur frekuensinya sebanyak 10 orang (27,78%), yang kadang-kadang membaca do'a sebanyak 22 orang (61,11%), yang tidak pernah membaca do'a sebanyak 4 orang (11,11%), sedangkan anak usia

prasekolah yang dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam, yang selalu membaca do'a ketika akan makan frekuensinya sebanyak 14 orang (38,89%), yang kadang-kadang membaca do'a sebanyak 17 orang (47,22%), dan yang tidak pernah membaca do'a sebanyak 5 orang (13,89%).

Untuk mengetahui apakah anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam membaca do'a bangun tidur ketika bangun dari tidur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XXXVIII

INTENSITAS ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH  
RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM  
MEMBACA DO'A BANGUN TIDUR PADA SAAT  
BANGUN DARI TIDUR

| NO          | KATEGORI              | R A |       | TK ISLAM |       |
|-------------|-----------------------|-----|-------|----------|-------|
|             |                       | F   | %     | F        | %     |
| 1           | Selalu berdo'a        | 7   | 19,45 | 3        | 8,33  |
| 2           | Kadang-kadang berdo'a | 25  | 69,44 | 29       | 80,56 |
| 3           | Tidak pernah berdo'a  | 4   | 11,11 | 4        | 11,11 |
| J U M L A H |                       | 36  | 100   | 36       | 100   |

Sumber Data : angket

Beranjak dari tabel di atas dapat diketahui bahwa anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Athfal yang selalu membaca do'a ketika bangun tidur berjumlah 7 orang (19,45%), yang kadang-kadang membaca do'a berjumlah 25 orang (69,44%), dan yang tidak pernah membaca do'a berjumlah 4 orang (11,11%), sedangkan anak usia prasekolah yang dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam yang selalu

membaca do'a ketika bangun dari tidur berjumlah 3 orang (8,33%), yang kadang-kadang membaca do'a berjumlah 29 orang (80,56%), dan yang tidak pernah membaca do'a berjumlah 4 orang (11,11%).

Pada tabel berikut ini disajikan data tentang kemampuan anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam menghafal beberapa surah-surah pendek yang meliputi; surah Al Fatihah, Al Ikhlas, An Nas, Al Kautsar dan al Asr :

TABEL XXXIX

KEMAMPUAN ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH  
RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM  
MENGHAPAL SURAH-SURAH PENDEK YANG MELIPUTI :  
SURAH AL FATIAH, AL IKHLASH, AN NAS,  
AL KAUTSAR, DAN AL ASR

| NO          | KATEGORI                           | R A |       | TK ISLAM |       |
|-------------|------------------------------------|-----|-------|----------|-------|
|             |                                    | F   | %     | F        | %     |
| 1           | Hafal 4-5 surah tersebut           | 14  | 38,89 | 7        | 19,44 |
| 2           | Hafal 2-3 surah tersebut           | 22  | 61,11 | 29       | 80,56 |
| 3           | Hafal kurang dari 2 surah tersebut | -   | -     | -        | -     |
| J U M L A H |                                    | 36  | 100   | 36       | 100   |

Suber data : Angket

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Athfal yang hafal 4-5 surah tersebut di atas berjumlah 14 orang (38,89%), yang hafal 2-3 surah berjumlah 22 orang (61,11%), sedangkan anak usia prasekolah yang dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam yang mampu menghafal 4-5 surah tersebut di atas berjumlah 7 orang (19,44%), yang hafal

2-3 surah berjumlah 18 orang (50,00%), dan tidak ada seorang anakpun baik dari RA maupun dari TK Islam yang hanya mampu menghafal kurang dari 2 surah pendek tersebut.

Selanjutnya untuk mengatahui sikap anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam dalam berbicara dengan orang tua dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL XL**

**SIKAP ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH  
RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK  
ISLAM PADA SAAT BERTANYA/MENJAWAB  
PERTANYAAN ORANG TUA**

| NO          | KATEGORI                    | R A |       | TK ISLAM |       |
|-------------|-----------------------------|-----|-------|----------|-------|
|             |                             | F   | %     | F        | %     |
| 1           | Tidak pernah berkata kasar  | 18  | 50,00 | 14       | 38,89 |
| 2           | Kadang-kadang berkata kasar | 18  | 50,00 | 22       | 61,11 |
| 3           | Selalu berkata kasar        | -   | -     | -        | -     |
| J U M L A H |                             | 36  | 100   | 36       | 100   |

Suber data : angket

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Athfal yang tidak pernah bertanya/menjawab dengan kasar terhadap orang tua berjumlah 18 orang (50,00%), yang kadang-kadang berkata kasar berjumlah 18 orang (50,00%), sedangkan anak usia prasekolah pada Taman Kanak-Kanak Islam yang tidak pernah berkata kasar terhadap orang tua berjumlah 14 orang (38,89%), yang kadang-kadang berkata kasar berjumlah 22 orang (61,11%), dan yang selalu berkata kasar tidak ada seorang anakpun baik dari Raudhatul Athfal maupun dari Taman Kanak-kanak Islam .

Pada tabel berikut ini disajikan data tentang sikap anak usia prasekolah yang dibina oleh Rauhdatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam ketika sedang diperintah/disuruh oleh orang tua :

TABEL XLI

SIKAP ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH  
RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK  
ISLAM KETIKA SEDANG DIPERINTAH/DISURUH  
OLEH ORANG TUA

| NO          | KATEGORI               | R A |       | TK ISLAM |       |
|-------------|------------------------|-----|-------|----------|-------|
|             |                        | F   | %     | F        | %     |
| 1           | Selalu mematuhi        | 12  | 33,33 | 16       | 44,44 |
| 2           | Kadang-kadang mematuhi | 24  | 66,67 | 20       | 55,56 |
| 3           | Tidak pernah mematuhi  | -   | -     | -        | -     |
| J U M L A H |                        | 36  | 100   | 36       | 100   |

Suber data : angket

Beranjak dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa anak usia prasekolah yang dibina oleh Rauhdatul Athfal, yang selalu patuh terhadap perintah orang tua berjumlah 12 orang (33,33%), yang kadang-kadang patuh berjumlah 24 orang (66,67%), sedangkan anak usia prasekolah yang dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam yang selalu patuh ketika sedang disuruh/diperintah oleh orang tua berjumlah 16 orang (44,44%), yang kadang-kadang patuh berjumlah 20 orang (55,56%), dan tidak ada seorang anakpun baik dari Rauhdatul Athfal maupun Taman Kanak-kanak Islam yang tidak yang tidak pernah patuh ketika sedang disuruh/diperintah oleh orang tua.

Selanjutnya untuk mengetahui sikap anak usia prasekolah yang dibina oleh Rauhdatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam terhadap orang tua ketika ingin berpergian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL XLII

**SIKAP ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH  
RAUDHATUL ATHFAL DAN TAMAN KANAK-KANAK  
ISLAM TERHADAP ORANG TUA PADA SAAT  
AKAN BERPERGIAN**

| NO          | KATEGORI                 | R A |       | TK ISLAM |       |
|-------------|--------------------------|-----|-------|----------|-------|
|             |                          | F   | %     | F        | %     |
| 1           | Selalu berpamitan        | 14  | 38,89 | 19       | 52,78 |
| 2           | Kadang-kadang berpamitan | 20  | 55,56 | 12       | 33,33 |
| 3           | Tidak pernah berpamitan  | 2   | 5,55  | 5        | 13,89 |
| J U M L A H |                          | 36  | 100   | 36       | 100   |

Sumber data : angket

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa anak usia prasekolah yang dibina oleh Rauhdatul Athfal yang selalu berpamitan ketika ingin berpergian frekuensinya sebanyak 14 orang (38,89%), yang kadang-kadang berpamitan frekuensinya sebanyak 20 orang (55,56%), dan yang tidak pernah berpamitan frekuensinya sebanyak 2 orang (5,55%), sedangkan anak usia prasekolah yang dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam yang selalu berpamitan ketika ingin berpergian frekuensinya sebanyak 19 orang (52,78%), yang kadang-kadang berpamitan sebanyak 12 orang (33,33%), dan yang tidak pernah berpamitan frekuensinya sebanyak 5 orang (13,89%).

Secara keseluruhan skor kehidupan beragama anak usia prasekolah yang telah dibina oleh Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut kotamadya palangkaraya dapat dilihat pada tabel XLIII dan tabel XLIV berikut ini:

TABEL XLIII

**SKOR KEHIDUPAN BERAGAMA ANAK USIA PRASEKOLAH  
YANG DIBINA OLEH RAUDHATUL ATHFAL  
DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA  
PALANGKARAYA**

| NO | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|------|
| 1  | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2  | 2  | 3  | 2  | 28 | 2,15 |
| 2  | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3  | 3  | 2  | 3  | 32 | 2,46 |
| 3  | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2  | 3  | 2  | 1  | 24 | 1,85 |
| 4  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2  | 2  | 3  | 3  | 32 | 2,46 |
| 5  | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2  | 3  | 2  | 2  | 28 | 2,15 |
| 6  | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 2  | 3  | 30 | 2,31 |
| 7  | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2  | 2  | 3  | 2  | 31 | 2,38 |
| 8  | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3  | 3  | 2  | 2  | 31 | 2,38 |
| 9  | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2  | 3  | 2  | 2  | 31 | 2,38 |
| 10 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 2  | 2  | 3  | 27 | 2,08 |
| 11 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2  | 3  | 2  | 2  | 30 | 2,31 |
| 12 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 3  | 3  | 30 | 2,31 |
| 13 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 2  | 2  | 2  | 29 | 2,23 |
| 14 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2  | 3  | 3  | 2  | 29 | 2,23 |
| 15 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3  | 3  | 2  | 3  | 31 | 2,38 |
| 16 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2  | 2  | 3  | 1  | 29 | 2,23 |
| 17 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2  | 3  | 2  | 2  | 32 | 2,46 |
| 18 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 3  | 3  | 29 | 2,23 |
| 19 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3  | 2  | 2  | 2  | 27 | 2,08 |
| 20 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 3  | 2  | 2  | 29 | 2,23 |
| 21 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2  | 3  | 2  | 3  | 32 | 2,46 |
| 22 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2  | 2  | 2  | 2  | 26 | 2,00 |
| 23 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2  | 2  | 3  | 2  | 30 | 2,31 |
| 24 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 3  | 2  | 3  | 29 | 2,23 |
| 25 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3  | 3  | 2  | 2  | 30 | 2,31 |
| 26 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 3  | 30 | 2,31 |
| 27 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3  | 2  | 3  | 2  | 32 | 2,46 |
| 28 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 2  | 2  | 32 | 2,46 |
| 29 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 34 | 2,61 |
| 30 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 26 | 2,00 |
| 31 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3  | 3  | 2  | 2  | 32 | 2,46 |
| 32 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2  | 3  | 3  | 2  | 29 | 2,23 |

| NO | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14   | 15    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|------|-------|
| 33 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 2  | 2  | 3  | 31   | 2,38  |
| 34 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2  | 3  | 2  | 3  | 30   | 2,31  |
| 35 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 2  | 3  | 2  | 33   | 2,54  |
| 36 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3  | 2  | 2  | 2  | 27   | 2,08  |
|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    | 1068 | 82,13 |

Sumber data : angket

Berdasarkan tabel XLIII di atas dapat dilihat bahwa rata-rata skor tertinggi adalah 2,61, rata-rata skor terendah 1,85 dan jumlah keseluruhan rata-rata skor adalah 82,13. Dengan demikian maka dapat diketahui rata-rata skoring kehidupan beragama anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Athfal yakni sebesar 2,28 (jumlah rata-rata skor dibagi jumlah responden).

Selanjutnya pada tabel berikut ini akan disajikan data tentang distribusi frekuensi kehidupan beragama anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Athfal.

TABEL XLIV

DISTRIBUSI FREKUENSI KEHIDUPAN BERAGAMA  
ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH  
RAUDHATUL ATHFAL

| NO | KATEGORI    | INTERVAL    | FREKUENSI | PERSEN (%) |
|----|-------------|-------------|-----------|------------|
| 1  | Baik        | 2,37 - 2,62 | 13        | 36,11      |
| 2  | Cukup baik  | 2,11 - 2,36 | 17        | 47,22      |
| 3  | Kurang baik | 1,85 - 2,10 | 6         | 16,67      |
|    |             |             | 36        | 100%       |

Dari tabel di atas terlihat bahwa frekuensi

kehidupan beragama anak usia prasekolah yang lebih banyak adalah pada kategori cukup baik yakni sebanyak 17 orang (47,22%). Hal ini menunjukkan bahwa kehidupan beragama anak usia prasekolah yang dibina oleh para guru Raudhatul Athfal hanya berada pada kualifikasi cukup baik.

TABEL XLV

SKOR KEHIDUPAN BERAGAMA ANAK USIA PRASEKOLAH  
YANG DIBINA OLEH TAMAN KANAK-KANAK ISLAM  
DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA  
PALANGKARAYA

| NO | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|------|
| 1  | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 33 | 2,54 |
| 2  | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2  | 2  | 3  | 3  | 31 | 2,38 |
| 3  | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2  | 3  | 2  | 2  | 27 | 2,08 |
| 4  | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 3  | 2  | 3  | 31 | 2,38 |
| 5  | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2  | 2  | 3  | 2  | 27 | 2,08 |
| 6  | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 3  | 2  | 3  | 32 | 2,46 |
| 7  | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3  | 2  | 2  | 3  | 30 | 2,31 |
| 8  | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2  | 3  | 3  | 2  | 29 | 2,23 |
| 9  | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2  | 3  | 2  | 3  | 31 | 2,38 |
| 10 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2  | 2  | 3  | 1  | 26 | 2,00 |
| 11 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 3  | 3  | 31 | 2,38 |
| 12 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2  | 3  | 3  | 3  | 29 | 2,23 |
| 13 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2  | 3  | 2  | 2  | 32 | 2,46 |
| 14 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2  | 2  | 2  | 3  | 28 | 2,15 |
| 15 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 2  | 2  | 2  | 31 | 2,46 |
| 16 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 3  | 2  | 3  | 30 | 2,31 |
| 17 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 28 | 2,15 |
| 18 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2  | 2  | 3  | 3  | 28 | 2,15 |
| 19 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 2  | 1  | 28 | 2,15 |
| 20 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 2  | 3  | 2  | 30 | 2,31 |
| 21 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2  | 2  | 3  | 3  | 30 | 2,31 |
| 22 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 29 | 2,23 |
| 23 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3  | 2  | 3  | 1  | 28 | 2,15 |
| 24 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2  | 3  | 2  | 3  | 33 | 2,54 |
| 25 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 3  | 2  | 29 | 2,23 |
| 26 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2  | 3  | 2  | 3  | 29 | 2,23 |
| 27 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 3  | 2  | 30 | 2,31 |
| 28 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2  | 3  | 2  | 3  | 30 | 2,31 |
| 29 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2  | 2  | 3  | 1  | 29 | 2,23 |
| 30 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 3  | 2  | 3  | 28 | 2,15 |
| 31 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 27 | 2,08 |
| 32 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 2  | 2  | 2  | 32 | 2,46 |
| 33 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 2  | 3  | 29 | 2,23 |

| NO | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14   | 15    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|------|-------|
| 34 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 3  | 2  | 3  | 29   | 2,23  |
| 35 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3  | 2  | 3  | 1  | 27   | 2,08  |
| 36 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 3  | 28   | 2,15  |
|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    | 1060 | 81,51 |

Sumber data : angket

Dari tabel XLV tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata skor tertinggi 2,54, rata-rata skor terendah 2,00 dan jumlah keseluruhan rata-rata skor adalah sebesar 81,51. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa rata-rata skoring kehidupan beragama anak usia prasekolah yang dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam adalah sebesar 2,26 (jumlah rata-rata skor dibagi jumlah responden).

Berikut ini akan disajikan tabel distribusi frekuensi kehidupan beragama anak usia prasekolah yang dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya :

TABEL XLVI

DISTRIBUSI FREKUENSI KEHIDUPAN ERAGAMA  
ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH  
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM

| NO | KATEGORI    | INTERVAL    | FREKUENSI | PERSEN (%) |
|----|-------------|-------------|-----------|------------|
| 1  | Baik        | 2,38 - 2,56 | 11        | 28,95      |
| 2  | Cukup baik  | 2,19 - 2,37 | 13        | 34,21      |
| 3  | Kurang baik | 2,00 - 2,10 | 12        | 33,33      |
|    |             |             | 36        | 100%       |

Tabel di atas menunjukkan bahwa kehidupan beragama

anak usia prasekolah yang lebih dominan adalah pada kategori cukup baik sebanyak 13 orang (34,21%). Berarti kehidupan beragama anak usia prasekolah yang dibina oleh para guru Taman Kanak-Kanak Islam juga berada pada kualifikasi cukup baik.

Berdasarkan tabel XXX sampai tabel XLVII dan uraian-uraiannya, dapat diketahui bahwa intensitas kehidupan beragama anak usia prasekolah yang dibina oleh para guru Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya selalu lebih dominan pada kategori cukup baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kehidupan beragama anak usia prasekolah yang dibina oleh para guru Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya hanya berada pada kualifikasi cukup baik. Hal ini mungkin disebabkan karena faktor keluarga, lingkungan/masyarakat tempat tinggal dan faktor dari diri anak itu sendiri.

*→ kenapa  
jika dilihat  
pembinaannya?*

## B. ANALISA DATA

Untuk menguji hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini yakni ada perbedaan yang signifikan antara peranan Raudhatul Athfal dengan peranan Taman Kanak-Kanak Islam dalam pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah dan ada perbedaan yang signifikan antara kehidupan beragama anak usia prasekolah yang telah dibina oleh Raudhatul Athfal dengan kehidupan beragama anak usia prasekolah yang telah dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya maka digunakan analisa statistik uji 't'.

1. Perbedaan Peranan Raudhatul Athfal Dengan Peranan Taman Kanak-Kanak Islam Di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya Dalam Pembinaan Kehidupan Beragama Anak Usia Prasekolah.

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara peranan Raudhatul Athfal dengan peranan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya dalam pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah dapat dilihat pada perhitungan uji "t" dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel kerja perhitungan mean, deviasi standar dan standar error tentang pembinaan kehidupan beragama di Raudhatul Athfal Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya sebagai berikut :

TABEL XLVII

PERHITUNGAN MEAN, DEVIASI STANDAR DAN STANDAR ERROR TENTANG PEMBINAAN KEHIDUPAN BERAGAMA PADA RAUDHATUL ATHFAL DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA

| X  | f   | fX              | fX <sup>2</sup>   |
|----|-----|-----------------|-------------------|
| 15 | 6   | 90              | 1350              |
|    | 6   | 90              | 1350              |
|    | (N) | ( $\Sigma fX$ ) | ( $\Sigma fX^2$ ) |

Sumber data : diolah dari tabel XXVIII

- b. Membuat tabel kerja perhitungan mean, deviasi standar dan standar error tentang pembinaan kehidupan beragama pada Taman Kanak-kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya sebagai berikut :

TABEL XLVIII

PERHITUNGAN MEAN, DEVIASI STANDAR DAN STANDAR ERROR TENTANG PEMBINAAN KEHIDUPAN BERAGAMA PADA TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA

| Y  | f   | fY              | fY <sup>2</sup>   |
|----|-----|-----------------|-------------------|
| 15 | 6   | 90              | 1350              |
|    | 6   | 90              | 1350              |
|    | (N) | ( $\Sigma fY$ ) | ( $\Sigma fY^2$ ) |

Sumber Data : diolah dari tabel XXIX

Dari tabel XLVII dan tabel XLVIII di atas, maka langkah selanjutnya adalah :

- 1) Mencari Mean Variabel 1 (X) dengan memasukkan data yang terdapat pada tabel XLVII diatas kedalam rumus berikut ini :

$$M_1 = \frac{\Sigma fX}{N} = \frac{90}{6} = 15$$

- 2) Mencari Standar Deviasi Variabel 1 dengan memasukkan data yang terdapat pada tabel XLVII di atas kedalam rumus berikut ini :

$$\begin{aligned}
 SD_1 &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left[ \frac{\sum X}{N} \right]^2} \\
 &= \sqrt{\frac{1350}{6} - \left[ \frac{90}{6} \right]^2} \\
 &= \sqrt{225 - 15^2} \\
 &= \sqrt{225 - 225} \\
 &= \sqrt{0} = 0
 \end{aligned}$$

- 3) Mencari Standar Error Mean 1 dengan memasukkan data hasil perhitungan Standar Deviasi Variabel 1 di atas kedalam rumus berikut ini :

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{0}{6-1} = \frac{0}{5} = 0$$

- 4) Mencari Mean Variabel 2 (Y) dengan memasukkan data yang terdapat pada tabel XLVIII di atas kedalam rumus berikut ini :

$$M_2 = \frac{\sum fX}{N} = \frac{90}{6} = 15$$

- 5) Mencari Standar Deviasi Variabel 2 dengan memasukkan data yang terdapat pada tabel XLVIII diatas kedalam rumus berikut ini :

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fY^2}{N} - \left[ \frac{\sum fY}{N} \right]^2}$$

$$= \sqrt{\frac{1350}{6} - \left[ \frac{90}{6} \right]^2}$$

$$= \sqrt{225 - 15^2}$$

$$= \sqrt{225 - 225}$$

$$= \sqrt{0}$$

$$= 0$$

- 6) Mencari Standar Error Mean 2 dengan memasukkan data hasil perhitungan Standar Deviasi Variabel 2 di atas kedalam rumus berikut ini :

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} = \frac{0}{6-1} = \frac{0}{5} = 0$$

- 7) Mencari Standar Error Perbedaan Mean 1 dan Mean 2, dengan cara memasukan hasil perhitungan Standar Error Mean Variabel 1 dan Standar Error Mean Variabel 2 ke dalam rumus berikut ini :

$$SE_{M1} - M_2 = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

$$= \sqrt{0^2 + 0^2}$$

$$= \sqrt{0 + 0}$$

$$= \sqrt{0}$$

$$= 0$$

## 8) Mencari nilai t tes

Untuk mengetahui harga t tes adalah dengan cara memasukkan perhitungan Standar Error Perbedaan Mean 1 dan Standar Error Perbedaan Mean 2, ke dalam rumus sebagai berikut :

$$t \text{ tes} = \frac{M_1 - M_2}{SEM1-M2} = \frac{15 - 15}{0} = 0$$

## 9) Memberikan interpretasi terhadap t tes

Langkah yang dilakukan adalah menentukan df atau db dengan rumus :  $(N_1 + N_2 - 2) = (6 + 6 - 2) = 10$

Dengan df sebesar 10, maka diperoleh t tabel sebagai berikut :

- Pada taraf signifikan 5 % = 2,23
- Pada taraf signifikan 1 % = 2,17

Karena t yang diperoleh dalam perhitungan (t tes) = 0 adalah lebih kecil dari pada t tabel, baik pada taraf signikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, maka hipotesa yang berbunyi "Ada perbedaan yang signifikan antara peranan Raudhatul Athfal dengan peranan Taman Kanak-Kanak Islam di kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya dalam pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah di tolak.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan

bahwa pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah di Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

2. Perbedaan Kehidupan Beragama Anak Usia Prasekolah Yang Dibina Oleh Raudhatul Athfal Dengan Anak Usia Prasekolah Yang Dibina Oleh Taman Kanak-Kanak Islam Di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya

Secara sederhana perbedaan kehidupan beragama anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Athfal dengan yang dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XLIX

PERBANDINGAN JUMLAH DAN PROSENTASE KEHIDUPAN BERAGAMA ANAK USIA PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH RAUDHATUL ATHFAL DENGAN YANG DIBINA OLEH TAMAN KANAK-KANAK ISLAM

| NO | RA | %     | TK ISLAM | %     | KETERANGAN  |
|----|----|-------|----------|-------|-------------|
| 1  | 13 | 36,11 | 11       | 28,95 | Baik        |
| 2  | 17 | 47,22 | 13       | 34,21 | Cukup baik  |
| 3  | 6  | 16,67 | 12       | 33,33 | Kurang baik |
|    | 36 | 100 % | 36       | 100 % |             |

Sumber data : diolah dari tabel XLIV dan XLVI

Dari tabel tersebut terlihat adanya perbedaan prosentase kehidupan beragama anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Athfal dengan yang dibina

oleh Taman Kanak-Kanak Islam. Pada Raudhatul Athfal yang berada pada kategori baik lebih dari 36% sedangkan pada Taman Kanak-Kanak Islam kurang dari 30%.

Kemudian dilihat dari nilai rata-rata skoring kehidupan beragama anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Athfal dan yang dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam juga terlihat ada perbedaan. Nilai rata-rata skoring pada Raudhatul Athfal sebesar 2,28, sedangkan pada Taman Kanak-Kanak Islam sebesar 2,26. Hal itu menunjukkan adanya tingkat perbedaan sebesar 0,02.

Untuk mengetahui apakah perbedaan itu signifikan atau tidak dapat dilihat pada perhitungan uji "t", dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel kerja perhitungan mean, deviasi standar dan standar error tentang kehidupan beragama anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Athfal di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya sebagai berikut :

TABEL XLIX

PERHITUNGAN MEAN, DEVIASI STANDAR DAN STANDAR  
 ERROR TENTANG KEHIDUPAN BERAGAMA ANAK USIA  
 PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH RAUDHATUL  
 ATHFAL DI KECAMATAN PAHANDUT  
 KOTAMADYA PALANGKARAYA

| X  | f         | fX                      | fX <sup>2</sup>            |
|----|-----------|-------------------------|----------------------------|
| 34 | 1         | 34                      | 1156                       |
| 33 | 1         | 33                      | 1089                       |
| 32 | 6         | 192                     | 6144                       |
| 31 | 5         | 155                     | 4805                       |
| 30 | 7         | 210                     | 6300                       |
| 29 | 7         | 203                     | 5887                       |
| 28 | 3         | 84                      | 2352                       |
| 27 | 3         | 81                      | 2187                       |
| 26 | 2         | 52                      | 1352                       |
| 25 | -         | -                       | -                          |
| 24 | 1         | 24                      | 576                        |
|    | 36<br>(N) | 1088<br>( $\Sigma fX$ ) | 31848<br>( $\Sigma fX^2$ ) |

Sumber data : diolah dari tabel XLIII

- b. Membuat tabel kerja perhitungan mean, deviasi standar dan standar error tentang kehidupan beragama anak usia prasekolah yang dibina oleh taman kanak-kanak islam di kecamatan pahandut kotamadya palangkaraya sebagai berikut :

TABEL L

PERHITUNGAN MEAN, DEVIASI STANDAR DAN STANDAR  
 ERROR TENTANG KEHIDUPAN BERAGAMA ANAK USIA  
 PRASEKOLAH YANG DIBINA OLEH TAMAN KANAK  
 KANAK ISLAM DI KECAMATAN PAHANDUT  
 KOTAMADYA PALANGKARAYA

| Y  | f         | fY                      | fY <sup>2</sup>            |
|----|-----------|-------------------------|----------------------------|
| 33 | 2         | 66                      | 2178                       |
| 32 | 4         | 128                     | 4096                       |
| 31 | 4         | 124                     | 3844                       |
| 30 | 6         | 180                     | 5400                       |
| 29 | 8         | 232                     | 6728                       |
| 28 | 7         | 196                     | 5488                       |
| 27 | 4         | 108                     | 2916                       |
| 26 | 1         | 26                      | 676                        |
|    | 36<br>(N) | 1060<br>( $\Sigma fY$ ) | 31325<br>( $\Sigma fY^2$ ) |

Sumber data : diolah dari tabel XLV

Berdasarkan tabel XLIX dan tabel 1 di atas,  
 maka langkah selanjutnya adalah :

- 1) Mencari Mean Variabel I (X) dengan memasukkan data yang terdapat pada tabel XLIX di atas kedalam rumus berikut ini :

$$M_1 = \frac{\Sigma fX}{N} = \frac{1086}{36} = 29,67$$

- 2) Mencari Standar Deviasi Variabel 1 dengan memasukkan data yang terdapat pada tabel XLIX di atas kedalam rumus berikut ini :

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma fX^2}{N} - \left[ \frac{\Sigma fX}{N} \right]^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{31848}{36} - \left[ \frac{1068}{36} \right]^2} \\
 &= \sqrt{884,67 - 29,67^2} \\
 &= \sqrt{884,67 - 880,31} \\
 &= \sqrt{4,36} = 2,09
 \end{aligned}$$

3) Mencari Standar Error Mean Variabel 1 dengan memasukkan data hasil perhitungan Standar Deviasi Variabel 1 kedalam rumus berikut ini :

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N - 1}} = \frac{2,09}{\sqrt{36 - 1}} = \frac{2,09}{5,92} = 0,35$$

4) Mencari Mean Variabel 2 (Y) dengan memasukkan data yang terdapat pada tabel L diatas kedalam rumus berikut ini :

$$M_2 = \frac{\sum fY}{N} = \frac{1060}{36} = 29,44$$

5) Mencari Standar Deviasi Mean Variabel 2 dengan memasukkan data yang terdapat pada tabel L diatas kedalam rumus berikut ini :

$$\begin{aligned}
 SD_2 &= \sqrt{\frac{\sum fY^2}{N} - \left[ \frac{\sum fY}{N} \right]^2} \\
 &= \sqrt{\frac{31325}{36} - \left[ \frac{1060}{36} \right]^2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{870,14 - 29,44^2} \\
 &= \sqrt{870,14 - 866,71} \\
 &= \sqrt{3,43} = 1,85
 \end{aligned}$$

- 6) Mencari Standar Error Mean Variabel 2 dengan memasukkan data hasil perhitungan Standar Deviasi Variabel 2 kedalam rumus berikut ini :

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N - 1}} = \frac{1,85}{\sqrt{36 - 1}} = \frac{1,85}{5,92} = 0,31$$

- 7) Mencari Standar Error Perbedaan Mean 1 dan Mean 2 dengan cara memasukan hasil perhitungan Standar Error Mean Variabel 1 dan Standar Error Mean Variabel 2 ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 SE_{M1 - M2} &= \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2} \\
 &= \sqrt{0,35^2 + 0,31^2} \\
 &= \sqrt{0,12 + 0,10} \\
 &= \sqrt{0,22} = 0,47
 \end{aligned}$$

- 8) Mencari harga t tes

Untuk memperoleh harga t tes adalah dengan cara memasukan hasil perhitungan Standar Error Perbedaan Mean 1 dan Standar Error Perbedaan Mean 2 ke dalam rumus sebagai berikut :

$$t_{tes} = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}} = \frac{29,67 - 29,44}{0,47} = \frac{0,23}{0,47} = 0,49$$

9) Memberikan interpretasi terhadap t tes

Langkah yang dilakukan adalah menentukan df atau db dengan rumus :  $(N_1 + N_2 - 2) = (36 + 36) - 2 = 70$ .

Dikonsultasikan dengan Tabel Nilai "t", ternyata df sebesar 70, maka akan diperoleh t tabel sebagai berikut :

- Pada taraf signifikan 5 % = 2,00
- Pada taraf signifikan 1 % = 2,65

Karena t yang diperoleh dalam perhitungan (t tes) = 0,49 adalah lebih kecil dari pada t tabel, baik pada taraf signikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, maka hipotesa yang berbunyi "Ada perbedaan antara kehidupan beragama anak usia prasekolah yang telah dibina oleh Raudhatul Athfal dan kehidupan beragama anak usia prasekolah yang telah dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya" di tolak.

Meskipun terdapat perbedaan Mean kehidupan beragama anak usia prasekolah yang telah dibina oleh Raudhatul Athfal dan Mean kehidupan beragama anak usia prasekolah yang telah dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam, namun perbedaan Mean tersebut bukanlah perbedaan yang signifikan (berarti).

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa kehidupan beragama anak usia prasekolah

yang telah dibina oleh Raudhatul Athfal dengan kehidupan beragama anak usia prasekolah yang telah dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisa data yang telah dilakukan, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya dalam pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah berada pada kategori baik. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata skoring pembinaan kehidupan beragama yang dilakukan oleh para guru Raudhatul Attfal dan Taman Kanak-Kanak Islam yakni sebesar 3 (kategori baik).
2. Kehidupan beragama anak usia prasekolah yang telah dibina oleh Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya berada pada kualifikasi cukup baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata skoring kehidupan beragama anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Athfal yakni sebesar 2,28 dan yang dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam sebesar 2,26.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara peranan Raudhatul Athfal dengan peranan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya dalam pembinaan kehidupan beragama anak

usia prasekolah. Hal ini terlihat dari perhitungan  $t$  tes. Diperoleh  $t$  tes = 0 lebih kecil dari  $t$  tabel. Pada taraf signifikan 5%  $t$  tabel = 2,23 dan pada taraf signifikan 1%  $t$  tabel = 2,17.

4. Kehidupan beragama anak usia prasekolah yang telah dibina oleh Raudhatul Athfal tidak berbeda dibandingkan dengan kehidupan beragama anak usia prasekolah yang dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam. Hal ini dapat diketahui dari perhitungan statistik; diperoleh  $t$  tes = 0,49 lebih kecil dari  $t$  tabel baik pada taraf signifikan 5% = 2,00 maupun pada taraf signifikan 1% = 2,65. Dengan demikian berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kehidupan beragama anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Athfal dan kehidupan beragama anak usia prasekolah yang dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

1800  
hadiht  
(toll  
pmsk  
CSJ.  
2,11/28.91  
07 21/84.2  
16 67/33.33

#### B. Saran-saran

Dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah pada Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya sebagai berikut :

usia prasekolah. Hal ini terlihat dari perhitungan  $t$  tes. Diperoleh  $t$  tes = 0 lebih kecil dari  $t$  tabel. Pada taraf signifikan 5%  $t$  tabel = 2,23 dan pada taraf signifikan 1%  $t$  tabel = 2,27.

4. Berdasarkan analisa sederhana ternyata ada perbedaan antara kehidupan beragama anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Athfal dengan yang dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam, namun perbedaan itu sangat kecil. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata skoring kehidupan beragama anak usia prasekolah. Pada Raudhatul Athfal sebesar 2,28, dengan prosentase kehidupan beragama yang dikategorikan baik sebesar 36,11%, cukup baik 47,22% dan yang kurang baik 16,67%. Sedangkan pada Taman Kanak-Kanak Islam rata-rata skoring kehidupan beragama anak usia prasekolah sebesar 2,26, dengan prosentase yang dikategorikan baik 28,95%, cukup baik 34,21% dan yang kurang baik 33,33%. Namun setelah diuji dengan  $t$  tes ternyata perbedaan tersebut tidak signifikan, karena diperoleh  $t$  tes = 0,49 lebih kecil dari  $t$  tabel baik pada taraf signifikan 5% = 2,00 maupun pada taraf signifikan 1% = 2,65. Dengan demikian berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kehidupan beragama anak usia prasekolah yang dibina oleh Raudhatul Athfal dengan yang dibina oleh Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

## B. Saran-saran

Dari hasil penelitian dan pengujian hipotesa dalam penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah pada lembaga-lembaga pendidikan prasekolah di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya khususnya Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam :

1. Kepada lembaga pendidikan Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya yang telah berperanan dengan baik dalam pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah diharapkan terus berusaha mempertahankan dan meningkatkan peranannya dalam pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah yang lebih baik lagi.
2. Kepada lembaga pendidikan prasekolah yang masih belum melaksanakan pembinaan kehidupan beragama diharapkan dapat melaksanakan pembinaan kehidupan beragama kepada anak didiknya.
3. Kepada para guru Raudhatul Athfal dan Taman Kanak-Kanak Islam di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya diharapkan menganjurkan kepada orang tua anak agar selalu memberikan motivasi dan perhatian yang serius kepada anaknya agar ia selalu mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh para guru di sekolah.
4. Kepada siapa saja yang kebetulan membaca skripsi ini dan memiliki anak usia prasekolah jangan ragu-ragu

untuk menitipkan/menyekolahkan putra-putrinya pada kedua lembaga pendidikan prasekolah tersebut yang telah diketahui secara ilmiah bahwa peranannya dalam pembinaan kehidupan beragama anak usia prasekolah adalah baik.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad, Ny., BA., dkk., (1986), Pengetahuan dan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Program Kegiatan di Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal/Bustanul Athfal, Jakarta, Purnama.
- Ahyadi, Azis, Abdul, h., (1991), Psikologi Agama, Bandung, Sinar Baru.
- Al Abrasyi, Athiyah, M., (1993), Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam, Jakarta, Bulan Bintang.
- Arifin, H.M., Prof., M. Ed., dan Dr. H. Aminuddin Rasyad, (1992), Materi Pokok Dasar-Dasar Kependidikan, Jakarta, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi, Ny., Dr., (1990), Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta, Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah, H., Dr., Prof., (1990), Ilmu Jiwa Agama, Jakarta, Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI, (1978), Al Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta, Pengadaan Kitab Suci Al Qu'a'an.
- \_\_\_\_\_, (1994/1995), Petunjuk Proses Belajar & Mengajar di Raudhatul Athfal, Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Raudhatul Athfal, Pedoman Guru RA, Jakarta, Proyek Peningkatan Pendidikan Keagamaan Prasekolah.
- \_\_\_\_\_, (1986/1987), Tuntutan Supervisi Pendidikan Agama Islam Pada Taman Kanak-Kanak, Jakarta, Proyek Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Pada Sekolah Umum, Bagian Peningkatan Mutu Tenaga Teknis Supervisi Pendidikan Agama.
- \_\_\_\_\_, (1989/1990), Kurikulum Raudhatul Athfal (GBPP) Bidang Pengembangan Keimanan Dan Ketagwaan, Jakarta, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- \_\_\_\_\_, (1989/1990), Petunjuk Pelaksanaan Pengembangan Kehidupan Beragama di Taman Kanak-Kanak, Jakarta, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.

- Departemen Pendidikan & Kebudayaan, (1993/1994), Pedoman Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak, Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Bagian Proyek Peningkatan Mutu Taman Kanak-Kanak.
- 
- \_\_\_\_\_, (1994), Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak, Jakarta.
- 
- \_\_\_\_\_, (1989), Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka.
- Garis-Garis Besar Haluan Negara, (1993), Semarang, Aneka Ilmu.
- Gunarsa, D., Singgih, Drs., Prof., dan Gunarsa D., Singgih, Y., Ny., Drs., (1991), Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Jakarta, Gunung Mulia.
- Hartono, Bambang, Drs., M. SC., (1992), Anak Anda Di TK, Petunjuk Bagi Orang Tua, Jakarta, Bina Aksara.
- Harahap, Nasrun, Drs., (1985), Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar Di Raudhatu Athfal/Taman Kanak-Kanak, Jakarta, Pepira.
- Husien Muhammad, H., (1988/1989), Pembinaan Dan Pengembangan Generasi Muda Melalui Ajaran Agama Islam, Palangkaraya, BPPBDK Agama Islam Propinsi Kalimantan Tengah.
- Mangunharjana, M., (1991), Pembinaan Arti dan Metodenya.
- Merton, RK., (1975), Theory And Social Structure, The New York.
- Muslim, Imam, (tanpa tahun), Shahih Muslim, Semarang, Keluarga.
- Nazir, Moh., Ph. D., (1988), Metode Penelitian, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Samsir, S., Drs., Ms., (1989), Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- Siahaan, N., Henry, (1986), Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak, Bandung, Angkasa.
- Soekanto, Soerjono, (1990), Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta, Rajawali Pers.
- Subrata, Sumadi, BA., Drs., MA., Ed S, Ph. D., (1992), Perkembangan Individu, Jakarta, Rajawali.

- Sudijono, Anas, Drs., (1992), Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Rajawali.
- Sudono, Anggani, M.A., (1991), Pedoman Pendidikan Pra-sekolah, Jakarta, Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tadjab, M.A., (1993), Pendidikan Perbandingan, Surabaya, Karya Abditama.
- Thoha, Miftah, Dr., (1993), Pembinaan Organisasi, Jakarta, Rajawali Pers.
- Zaini, Syahminan, Drs., (1982), Arti Anak Bagi Seorang Muslim, Surabaya, Al Ikhlas.